

**PENERAPAN METODE ‘ALLIMNA  
SEBAGAI CARA CEPAT BELAJAR MEMBACA  
AL-QUR’AN DI TPQ DARUNNAJAH DESA PALERAN  
KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
Siti Nurlailatul Hidayah  
NIM : T20191052

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

**PENERAPAN METODE ‘ALLIMNA  
SEBAGAI CARA CEPAT BELAJAR MEMBACA  
AL-QUR’AN DI TPQ DARUNNAJAH DESA PALERAN  
KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

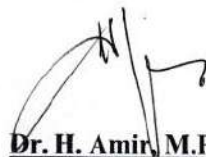
diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Siti Nurlailatul Hidayah

NIM : T20191052

Disetujui Pembimbing



**Dr. H. Amir, M.Pd.**  
**NIP. 196907011993031002**

**PENERAPAN METODE 'ALLIMNA  
SEBAGAI CARA CEPAT BELAJAR MEMBACA  
AL-QUR'AN DI TPQ DARUNNAJAH DESA PALERAN  
KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at

Tanggal : 16 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



**Dr. Hj. Fathivaturrahmah, M.Ag.**  
NIP.197508082003122003

Sekretaris



**Ulfa Dina Novienda, M.Pd.**  
NIP. 201812173

Anggota :

1. Dr. H, Matkur, S.Pd.I., M.Si.
2. Dr. H. Amir, M.Pd.I.

(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

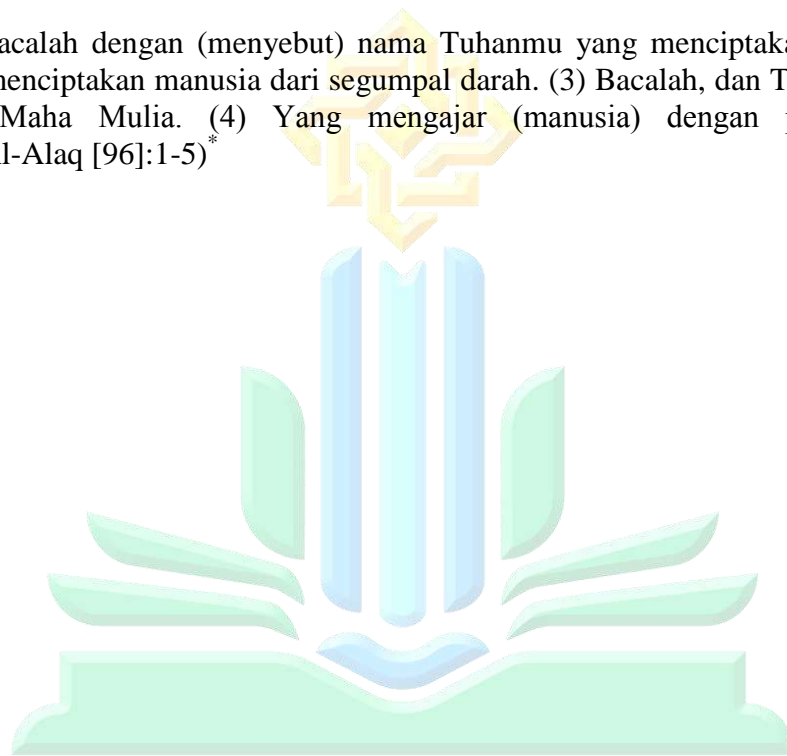


**Prof. Dr. Hj. Mukniyah, M.Pd.I.**  
NIP. 19640511999032001

## MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
(٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5)”  
(QS. Al-Alaq [96]:1-5)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Abdul Aziz Abbdul Rauf, Al-Hafiz, Al-Hufaz Al-Qur'an Hafalan Mudah (Bandung: Cordoba, 2020), 597.

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim Alhamdulillahirobbil'alamiin, Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan penuh serta kemudahan kepadaku sehingga tugas skripsi ini dapat terselesaikan. Aku persembahkan skripsi yang sudah kurampungkan dengan penuh kesungguhan ini untuk orang-orang tercinta :

1. Bapak Suparlin dan Ibu Siti Maskinatun yang telah mencintaiku sepenuh hati serta tak pernah absen memberikan doa-doa terbaiknya. Terimakasih telah membesarkanku dan menyayangiku sepenuh hati. semoga doa bapak dan ibu di ijabah oleh Allah SWT.
2. Adikku Dwi Nur Lailiya Rahmadani, terimakasih telah memberikan semangat setiap waktu.
3. Seluruh keluarga besar yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih untuk segala dukungan dan arahan serta motivasinya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
4. Sahabat-sahabatku yang juga tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terimakasih sudah bersedia menjadi teman disegala keadaan, dan menjadi salah satu penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan para Guru yang telah mewariskan ilmunya, Semoga keikhlasan njenengan semua menjadikan ilmu yang saya dapatkan barokah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan pengetahuannya kepada penulis sehingga tugas skripsi yang berjudul “Penerapan Metode ‘Allimna sebagai Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur’an di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember” ini dapat diselesaikan dengan usaha maksimal meskipun masih banyak kekurangan.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena adanya dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
3. Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan nasihat serta motivasi kepada penulis.

5. Bapak Dr. H. Amir, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing dan memberi arahan kepada penulis sehingga berhasil menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kepada Ibu Luluk Munfarida selaku kepala TPQ Darunnajah beserta seluruh jajaran asatidz yang telah berkenan menerima penulis melakukan penelitian di lembaga dan membantu kelancaran proses penelitian.
7. Kepala perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan banyak referensi.

Penulis ucapkan beribu terimakasih dan semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu berikan dibalas dengan hal-hal baik pula oleh Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat dan keberkahan bagi pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Jember, 2 Juni 2023  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Penulis

## ABSTRAK

Siti Nurlailatul Hidayah, 2023: *Penerapan Metode 'Allimna sebagai Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.*

**Kata Kunci:** Metode 'Allimna, kualitas belajar, Al-Qur'an

Minimnya angka presentase masyarakat muslim Indonesia yang mampu membaca Al-Qur'an menimbulkan rasa keprihatinan di kalangan Ulama' dan masyarakat muslim lainnya. Sementara kemampuan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Maka dalam menghadapi permasalahan tersebut LP Ma'arif NU Cabang Jember menciptakan suatu metode belajar ngaji al-Qur'an yang diberi nama 'Allimna. 'Allimna tidak hanya mengajarkan cara membaca al-Qur'an, tetapi juga mengajarkan tentang bagaimana cara menulis dan menghafal al-Qur'an.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana penerapan metode 'Allimna sebagai cara cepat belajar membaca al-Qur'an di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember? 2) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat metode 'Allimna yang diterapkan di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan bagaimana penerapan metode 'Allimna sebagai cara cepat belajar membaca al-Qur'an di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat metode 'Allimna yang sedang diterapkan di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kec. Umbulsari Kab. Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa 1) Penerapan metode 'Allimna di TPQ Darunnajah Desa Paleran menggunakan metode privat, metode ini merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran secara individual antara guru dengan santri, dalam hal ini santri melakukan setoran mengaji satu per satu secara bergantian. Adapun sistem evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar membaca santri yaitu dengan sistem penilaian langsung menggunakan buku Prestasi yang wajib dimiliki oleh setiap santri. Metode 'Allimna dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an santri, hal itu di buktikan dengan pencapaian target materi ujian yang dinilai langsung oleh LP Ma'arif NU Cabang Jember dengan kategori lulus. 2) Faktor pendukung diantaranya Tersedianya sumber belajar lengkap, tersedianya lagu menarik disetiap jilidnya untuk memudahkan santi memahami materi bacaan, tersedianya buku prestasi sebagai media evaluasi dan pengukur kemampuan santri, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai adapun faktor yang menghambat keberhasilan proses pembelajaran diantaranya adalah usia santri yang masih terlalu muda, santri mudah tidak fokus, serta tenaga guru yang kurang.



## DAFTAR ISI

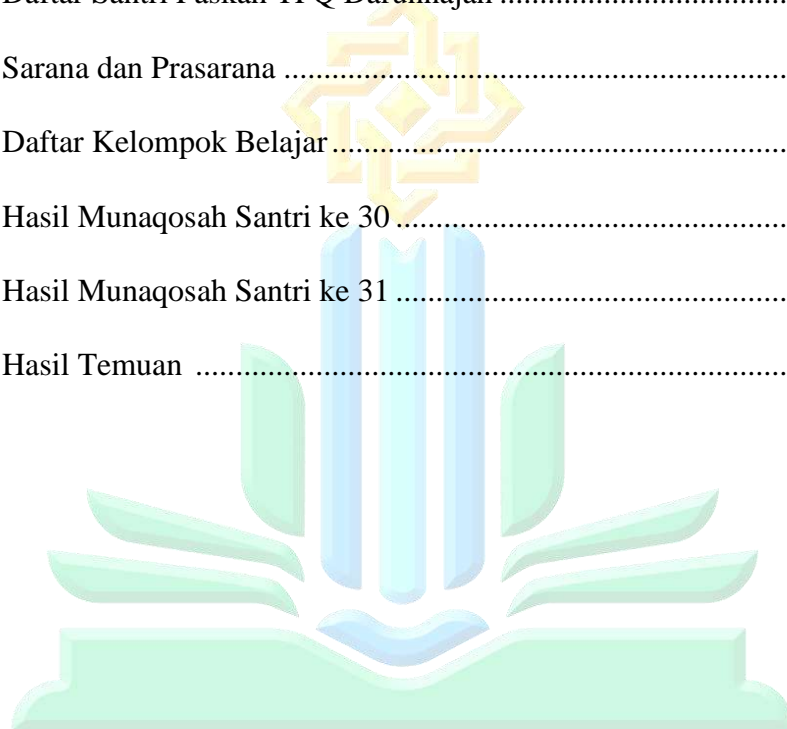
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34

B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Subyek Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Analisis Data .....	39
F. Keabsahan Data .....	40
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA ANALISIS .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	42
B. Penyajian Data dan Analisis .....	51
C. Pembahasan Temuan .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Simpulan .....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

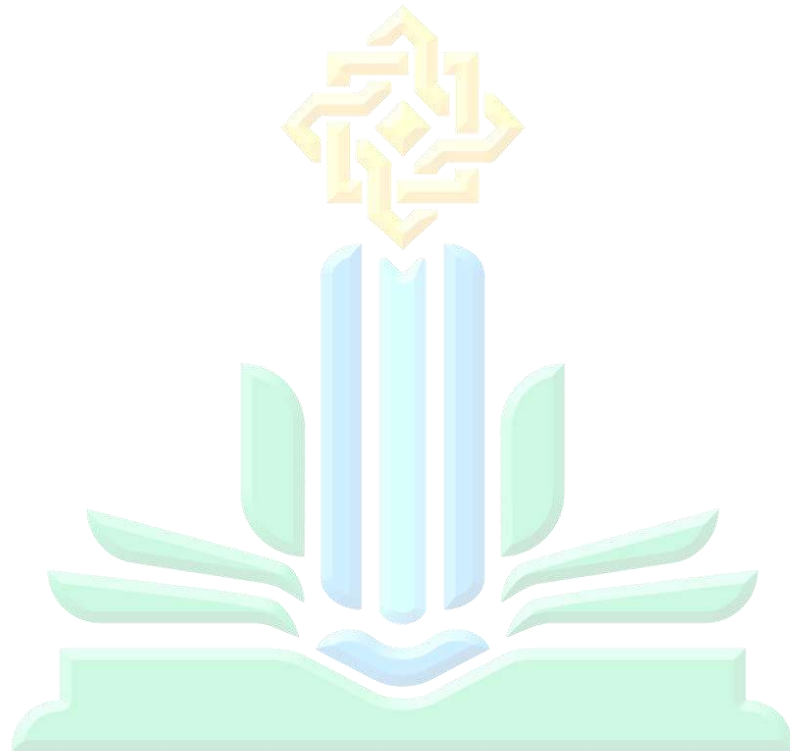
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 4.1 Daftar Asatidz TPQ Darunnajah .....	48
Tabel 4.2 Data Santri TPQ Darunnajah .....	49
Tabel 4.3 Daftar Santri Paskah TPQ Darunnajah .....	50
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana .....	51
Tabel 4.5 Daftar Kelompok Belajar .....	57
Tabel 4.6 Hasil Munaqosah Santri ke 30 .....	68
Tabel 4.7 Hasil Munaqosah Santri ke 31 .....	69
Tabel 4.8 Hasil Temuan .....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran.....	55
Gambar 4.2 Buku Prestasi santri.....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam menghadapi perkembangan zaman, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat perlu diperhatikan. Mengingat betapa pentingnya pendidikan bagi kelangsungan hidup bermasyarakat dan beragama. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan merupakan suatu usaha sosial yang berarti memberikan arah terhadap adanya perkembangan jiwa dan raga peserta didik agar sesuai dengan watak dan dampak ekologisnya sendiri, serta mereka dapat memperoleh kemajuan hidup.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Carter V. Good dalam “*Dictionary of Education*” menyatakan pendidikan sebagai: *pertama*, cara untuk mengembangkan kemampuan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1.

<sup>2</sup> Rasto, *Guru Literat, Why Not? (kumpulan opini yang menginspirasi dan memotivasi terwujudnya sekolah juara literasi)* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 23.

di lingkungan masyarakat. *Kedua*, proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh sesuatu lingkungan yang terpimpin sehingga ia dapat mencapai kemampuan interaktif dan mengembangkan karakternya.<sup>3</sup>

Dari sebagian pengertian dan pengertian pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu perbuatan manusia yang dilakukan dengan sengaja dan diatur dengan memberikan pengetahuan, kemampuan, kecakapan, dan menanamkan kebajikan kepada peserta didik agar kelak mendapat kehidupan yang layak.

Dalam berbagai macam pendidikan, salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam, yaitu totalitas aktivitas manusia muslim yang ikhlas, sadar, terencana, terstruktur, dan berkesinambungan atas dasar iman dan taqwa kepada Allah SWT. untuk membentuk peserta didik menjadi sumber daya manusia yang memiliki kekuatan mental, karakter, dan kepribadian yang utuh, serta modal yang berkualitas secara intelektual dan moral untuk hidup mandiri.<sup>4</sup> Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-

---

<sup>3</sup> Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 22.

<sup>4</sup> Faisal Ismail, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017),

kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.<sup>5</sup>

Tujuan pendidikan Islam dapat dipahami dalam firman Allah SWT Q.S. Ali Imran ayat 102 yang berbunyi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benarnya takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam” (Q.S. Ali Imran: 102).<sup>6</sup>

Didalam Tafsir Ibnu Katsir, sehubungan dengan firman Allah, “bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa kepada-Nya”, Ibnu Abu Hatim mengatakan, telah menceritakan kepada kami Muhammad ibnu Sinan, telah menceritakan kepada kami Abdur Rahman ibnu Sufyan dan Syu’bah, dari Zubaid Al-Yami, dari Murrâh, dari Abdullah ibnu Mas’ud dia berkata: “Hendaklah Allah itu di taati dan jangan di durhakai, diingat dan jangan dilupakan, serta disyukuri dan jangan dikufuri”.<sup>7</sup>

Sanad keterangan ini shahih dan mauquf. Diriwayatkan dari Anas bahwa dia berkata “Tidaklah seorang hamba dikatakan bertakwa kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa kepada-Nya sehingga lidahnya bergetar”. Said bin Jubair Said bin Jubair dan yang lainnya berpendapat

<sup>5</sup> Peraturan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Pasal 1 Ayat 1.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah* (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005), 63.

<sup>7</sup> Muhammad Nasib Ar-Rifa’i, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1 (Surah al-Fatihah – an-Nisaa)*(Jakarta: Gema Insani, 1999), 558.

bahwa ayat ini telah di nasakh oleh firman Allah (At-Taghabun: 16) “maka bertakwalah kepada Allah menurut kemampuanmu.”<sup>8</sup>

Ali Ibnu Abu Talhah meriwayatkan dari Ibnu Abbas sehubungan dengan firman-Nya: Bertakwalah kepada Allah sebenar-benarnya takwa kepada-Nya (Ali Imran: 102) bahwa ayat ini tidak di mansukh, dan yang dimaksud dengan haqqa tuqatih ialah berjihadlah kalian di jalan Allah dengan sebenar-benar jihad demi membela agama Allah, dan janganlah kalian enggan demi membela Allah hanya karena celaan orang-orang yang mencela, tegakkanlah keadilan, sekalipun terhadap diri kalian dan orang-orang tua kalian serta anak-anak kalian sendiri.<sup>9</sup>

Firman Allah SWT. : dan janganlah sekali-kali kalian mati melainkan dalam keadaan Islam (Ali Imran :102), artinya peliharalah Islam dalam diri kalian sewaktu kalian sehat dan sejahtera agar kalian nanti mati dalam keadaan beragama Islam, karena sesungguhnya sifat dermawan itu terbina dalam diri seseorang berkat kebiasaannya dalam berderma. Barang siapa yang hidup menjalani suatu hal, maka ia pasti mati dalam keadaan berpegang kepada hal itu; dan barang siapa yang mati dalam keadaan berpegang kepada suatu hal, maka kelak ia dibangkitkan dalam keadaan tersebut.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Muhammad Nasib Ar-Rifa’i, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1 (Surah al-Fatihah – an-Nisaa)*(Jakarta: Gema Insani, 1999), 559

<sup>9</sup> Muhammad Nasib Ar-Rifa’i, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1 (Surah al-Fatihah – an-Nisaa)*(Jakarta: Gema Insani, 1999), 559

<sup>10</sup> Muhammad Nasib Ar-Rifa’i, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1 (Surah al-Fatihah – an-Nisaa)*(Jakarta: Gema Insani, 1999), 559



Sebagai seorang muslim, meninggal dalam keadaan berserah diri kepada Allah merupakan akhir dari ketakwaan, karena akhir dari proses hidup hampir selalu meliputi kegiatan pendidikan. Manusia yang mati dan akan menghadap Tuhannya merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan Islam.

Pendidikan Islam tidak terlepas dari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan sumber ajaran yang pertama dan utama bagi umat Islam, baru kemudian yang kedua adalah hadits. Bagi seorang muslim sudah menjadi kewajiban mempelajari dan mengamalkan isi dan kandungan yang ada dalam Al-Qur'an. Sebelum mempelajari kandungannya tentu kita harus mampu terlebih dahulu dalam membaca ayat-ayatnya.

Berdasarkan hasil riset yang pernah dilakukan oleh Syarifuddin selaku Wakil Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI) Komjen Pol (Purn), beliau sempat menyampaikan pada saat mengisi tausiyah dalam kegiatan khataman Al-Qur'an juz 30 yang diadakan oleh El Medina –

Syeikh Ali Jaber Rahimahullah, bahwa dari sekian banyaknya masyarakat muslim indonesia hanya 35% yang mampu membaca Al-Qur'an, sisanya belum.<sup>11</sup>

Pernyataan tersebut tentu saja memberikan gambaran betapa minimnya pengetahuan tentang membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh masyarakat muslim di negara kita. Sedangkan kemampuan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan dasar yang yang

---

<sup>11</sup> Yudho Winarto, "DMI Sebut 65% Umat Islam Indonesia Tidak Bisa Baca Al-Qur'an", Kontan.co.id, Sabtu, 22 Januari 2022, 13:50, <https://amp.kontan.co.id/news/dmi-sebut-65-umat-islam-indonesia-tidak-bisa-baca-al-quran>

harus dimiliki oleh setiap muslim baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk disampaikan kepada orang lain. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sangat diperlukan bagi setiap muslim untuk dapat memahami dan mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah al-Qur'an diperlukan adanya suatu pembelajaran al-Qur'an. Karena jika hanya sekedar membaca saja tidak disesuaikan dengan kaidah yang benar maka akan mengakibatkan kesalahan dalam makna ayat yang dibaca. Karena salah pelafalan satu huruf saja maka maknanya sudah berbeda. Kaidah-kaidah yang perlu dipelajari dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu ilmu tajwid (ilmu yang membahas tentang hukum bacaan al-Qur'an), makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), dan gharib (yaitu bacaan asing dalam al-Qur'an).<sup>12</sup>

Pembelajaran al-Qur'an membutuhkan sebuah sistem yang yang mampu menjamin kualitas setiap peserta didik agar dapat dengan mudah belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam proses pembelajaran al-Qur'an diperlukan adanya sebuah metode. Metode disini mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode dapat mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar materi dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik.

---

<sup>12</sup> Acep Lim Abdurrohman, *Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2003), 20.

Di Jember sendiri sekarang sudah banyak dijumpai berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an seperti metode Iqra', metode Tartila, metode Dirosati, metode Qiro'ati, metode 'Allimna, metode Yanbu'a dan metode-metode lainnya yang belum diketahui sepenuhnya oleh penulis. Sebagian besar pendidikan al-Qur'an dikalangan TPA dan TPQ sudah menggunakan sebuah metode, salah satunya metode yang diterapkan di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Darunnajah yang terletak di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember tempat penulis meneliti, metode yang digunakan tersebut adalah metode 'Allimna.

Metode ini dicetuskan pertama kali oleh LP Ma'arif PCNU Jember. Allimna tidak hanya menawarkan tentang panduan cara belajar membaca Al-Qur'an saja tetapi juga memuat penanaman dasar-dasar aqidah. Karena ayat-ayat yang dijadikan contoh bacaan adalah ayat-ayat yang terkait dengan dalil-dalil aqidah dan amaliyah ahlu sunnah waljama'ah al-Nadhiyah seperti dalil tawassul, tahlil dan lain sebagainya. Sehingga pembelajaran membacanya didapat, dan pementapan akidahnya juga bisa diraih<sup>13</sup>

Metode ini diberi nama 'Allimna yang merupakan penggalan kalimat doa yang biasa diucapkan oleh para ulama' salaf dalam untaian doa-doanya agar kalimat doa ini dapat tertanam sejak dini pada bibir dan hati anak-anak didik dan selalu terucap ketika mereka belajar dengan

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun Cabang Ma'arif Jember, *Allimna Metode Belajar Ngaji Al-Qur'an* (Jember: LP Ma'arif NU, 2014), B.

metode ini tabarrukan pada doa ulama' salaf. Dibelakang kalimat 'Allimna ada kalimat tersembunyi yaitu *alladzi yanfa'unaa*.<sup>14</sup>

رَبَّنَا انْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا ﴿١﴾ رَبِّ عَلَّمْنَا الَّذِي يَنْفَعُنَا ﴿٢﴾ رَبِّ فَقِّهْنَا وَفَقِّهْ أَهْلَنَا ﴿٣﴾  
وَقَرَابَاتٍ لَنَا فِي دِينِنَا.

Metode 'Allimna sendiri mempunyai 6 jilid. Santri boleh melanjutkan ke jilid selanjutnya apabila santri tersebut sudah benar-benar menguasai dan lancar serta tidak salah dalam pembacaannya, termasuk membaca latihan yang terdapat dalam halaman akhir. Bagi santri yang telah tamat jilid ke-6 dapat langsung diteruskan dengan membaca Al-Qur'an. Faktor yang melatar belakangi adanya penelitian ini adalah metode 'Allimna yang diterapkan di TPQ Darunnajah ini tidak hanya memberikan pengajaran terkait cara membaca al-Qur'an saja tetapi juga memfasilitasi bagaimana cara menulis, membaca, serta menghafal ayat al-Qur'an dengan fasih dan lancar.<sup>15</sup>

Dibandingkan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an yang pernah digunakan di TPQ Darunnajah sebelumnya, metode Allimna ini dianggap lebih efektif dan efisien serta praktis dan lebih menyenangkan dikarenakan pengenalan bacaan Al-Qur'an dimulai dari huruf demi huruf, kata demi kata, sampai kalimat demi kalimat yang disusun sedemikian

<sup>14</sup> Tim Penyusun Cabang Ma'arif Jember, *Allimna Metode Belajar Ngaji Al-Qur'an* (Jember: LP Ma'arif NU, 2014), A.

<sup>15</sup> Ustadz Ridwan, diwawancara oleh penulis, Jember 13 Januari 2023

rupa, serta cara membacanya juga menggunakan irama sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah diingat.<sup>16</sup>

Latar belakang penggunaan metode Allimna di TPQ Darunnajah ini adalah selain berada dibawah naungan Lembaga Ma'arif NU, juga untuk mengapresiasi karya orisinil NU. Digunakannya metode ini menjadi bagian dari perubahan metode belajar Al-Qur'an yang terjadi TPQ Darunnajah dari Tartila, Dirosati ke Allimna. Dengan adanya perubahan metode ini pembelajaran dinilai lebih efektif dan santri menjadi lebih cepat menguasai bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan tajwid yang disetiap kata maupun kalimat contohnya.<sup>17</sup>

Berdasarkan aspek fenomena yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait metode 'Allimna sebagai metode belajar Al-Qur'an yang diterapkan di TPQ Darunnajah dengan judul: **Penerapan Metode 'Allimna sebagai Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.**

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penerapan metode 'Allimna sebagai Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember?

<sup>16</sup> Ustadz Ridwan, diwawancara oleh penulis, Jember 13 Januari 2023

<sup>17</sup> Ustadz Ridwan, diwawancara oleh penulis, Jember 13 Januari 2023

2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat metode ‘Allimna yang diterapkan di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan metode ‘Allimna sebagai Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur’an di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat metode ‘Allimna yang sedang diterapkan di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kec. Umbulsari Kab. Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian kali ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun penjelasan manfaat secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sangat besar dan menambah informasi dan pengetahuan bagi para pembaca dalam hal penggunaan strategi pembelajaran Al-Qur'an. Demikian pula, kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan bahan perbandingan untuk pendalaman tambahan di kemudian hari.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman serta khazanah keilmuan peneliti sendiri tentang karya ilmiah dan dapat dijadikan sebagai bekal untuk penelitian selanjutnya.

### b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi TPQ Darunnajah untuk lebih baik kedepannya serta dapat menjadi bahan evaluasi serta perbaikan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

### c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember lainnya

serta dapat menjadi kajian tambahan untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan penerapan metode belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an atau sejenisnya.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar

tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud peneliti<sup>18</sup>

#### 1. Metode Allimna

Metode Allimna adalah salah satu metode yang dapat digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan buku panduan Allimna yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dari mengenal huruf hijaiyah, membaca, menulis yang dirangkum dalam jilid 1 sampai 6, hingga mengetahui kaidah atau hukum bacaan Al-Qur'an yang disebut dengan tajwid. Tujuannya untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien serta menyenangkan sehingga memudahkan santri dalam mengingat pemahaman membaca Al-Qur'an.

#### 2. Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an

Cara cepat belajar membaca Al-Qur'an merupakan suatu cara yang digunakan secara efektif dan efisien untuk mempelajari bacaan Al-

Qur'an dengan cepat dan tepat agar mencapai tujuan yang telah ditentukan. Cara yang dimaksud disini merupakan sebuah metode yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran selama mempelajari bacaan Al-Qur'an.

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 46.



## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari Bab pendahuluan hingga Bab penutup.<sup>19</sup> Berikut adalah alur sistematika pembahasan yang peneliti lakukan:

1. BAB I Pendahuluan: Pada Bab ini memuat beberapa komponen dasar penelitian yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta definisi istilah.
2. BAB II Kajian Kepustakaan: Pada Bab ini berisi tentang beberapa kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan serta kajian teori sebagai pendukung karya tulis ilmiah ini.
3. BAB III Metode Penelitian: dalam Bab ini membahas tentang metode yang digunakan yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan yang terakhir tahapan-tahapan penelitian.
4. BAB IV Penyajian Data: Pada Bab ini merupakan penyajian data dan analisis yang tersusun dari gambaran objek penelitian, penyajian data, dan analisis serta pembahasan temuan.
5. BAB V Penutup: Pada Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang dilengkapi dengan saran-saran peneliti.
6. Selanjutnya bagian akhir: Melipuri daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran serta biodata peneliti.

---

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS Jember*, 93

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai acuan serta perbandingan, peneliti menemukan beberapa skripsi atau karya ilmiah terkait dengan penulisan skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Aditya Cindy Pratiwi tahun 2021 yang berjudul “*Penerapan Metode Allimna untuk Meningkatkan Kualitas membaca Al-Qur’an pada Anak Usia Dini di Taman Pendidikan Al-Qur’an*”.<sup>20</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa IAIN Jember dengan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode ‘Allimna sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada pembelajaran tajwid materi qalqalah santri TPQ Misbahul Huda Gayasan-A Jenggawah Jember. Hal ini dibuktikan dengan hasil post tes siklus II yang mengalami peningkatan lebih besar dari pada post test siklus I.

2. Ahmad Baidawi tahun 2020 yang berjudul “*Analisis Perubahan Metode Dirosati ke Metode Allimna di Taman Pendidikan Al-Qur’an Barokatul Ulum Ajung Jember*”.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Aditya Cindy Pratiwi, “Penerapan Metode Allimna untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an , Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini”. Vol,2 No, 1, (2021) 27-40.

<sup>21</sup> Ahmad Baidawi, “Analisis Perubahan Metode Dirosati ke Metode Allimna di Taman Pendidikan Al-Qur’an Barokatul Ulum Ajung Jember”, i.

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa IAIN Jember dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

- a. Proses perubahan metode Dirosati ke metode ‘Allimna yang dilakukan oleh Taman Pendidikan Al-Qur’an Barokatul Ulum Ajung Jember yaitu dengan proses pelatihan, proses musyawarah, dan penerapan.
- b. Motif perubahan metode dirosati ke metode ‘Allimna yang dilakukan oleh kepala TPQ dan ustadzah adalah terdapat dua motif yaitu motif awal dan motif sekarang. Motif awal pihak TPQ melakukan perubahan metode pembelajaran Al-Qur’an karena terdapat rasa sungkan dari pihak TPQ pada pihak Ma’arif. Sedangkan motif sekarang mereka tetap menerapkan metode ‘Allimna karena pihak TPQ mengharap barokah dari salah satu pencetus metode ‘Allimna yakni Kiai Baharullah.

3. Ricka Alimatul Ulfa tahun 2020 yang berjudul *“Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya”*<sup>22</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi IAIN Metro Lampung dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan

---

<sup>22</sup> Ricka Alimatul Ulfa, “Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya” (Skripsi: IAIN Metro, 2020), i.

membaca Al-Qur'an siswa dengan bukti adanya peningkatan nilai siswa dalam membaca Al-Qur'an jika dibandingkan dengan nilai sebelumnya. Dalam pelaksanaan metode Qiroati ini yaitu dengan mencontohkan bacaan yang benar yang kemudian siswa membaca bersama-sama. Sehingga dengan metode qiroati siswa dapat mengetahui bagaimana cara membaca yang benar dan dapat belajar dengan menyenangkan.

4. Anni Labiqotul Khaizah tahun 2020 yang berjudul "*Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri TPQ Al-Firdaus Semboro Jember*"<sup>23</sup>

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari empat aspek penilaian yakni *Makharij Al-Huruf*, *Akham Al-Huruf*, tempo dengung, dan bacaan *Mad*. Hanya ada satu aspek (*Akham Al-Huruf*) yang mendapat nilai B "Sedang", untuk tiga aspek lainnya rata-rata mendapat nilai C "Kurang". Maka kualitas bacaan santri TPQ Al-Firdaus rata-rata masi C "Kurang".

5. Rosiful Aqli pada tahun 2016 yang berjudul "*Implementasi Metode Dirosati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Falah Wuluhan Jember tahun pelajaran 2014/2015*"<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Anni Labiqotul Khaizah, "Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri TPQ Al-Firdaus Semboro Jember" (Skripsi: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2020). i.

<sup>24</sup> Rosiful Aqli, "Implementasi metode Dirosati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-falah Wuluhan Jember" (Skripsi: IAIN Jember, 2014), i.

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa UIN KHAS Jember dengan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

- a. Dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan fasih tersebut ada beberapa komponen yang diterapkan di TPQ al-Falah diantaranya Keterampilan membaca huruf hijaiyah sesuai dengan *makharijul huruf*, *shifatul huruf* dan tajwid yang dikemas dengan metode dirosati yang sudah disesuaikan dengan kondisi santri/santriwati di TPQ Al-Falah.
- b. Dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tartil tersebut ada dua komponen yang diterapkan di TPQ Al-Falah yaitu *al maddu wal qoshru* dan *al waqfu wal ibtida'* yang dikemas dengan metode dirosati yang sudah disesuaikan dengan kondisi santri/santriwati di TPQ al-Falah.

Hal tersebut sesuai dengan banyaknya faktor penghambat kualitas bacaan santri yakni, ada empat: kurangnya keterlibatan orang tua, karakter dan kemampuan anak, kurangnya tenaga pendidik, dan kurangnya durasi pembelajaran akibat pandemi. Sedangkan faktor pendukungnya ada tiga yakni: fasilitas yang memadai, penggunaan metode klaksikal dalam pembelajaran, serta kualitas tenaga pendidik.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Aditya Cindy Pratiwi, <i>Penerapan Metode Allimna untuk Meningkatkan Kualitas membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Taman Pendidikan Al-Qur'an</i> , 2021.	Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang penerapan metode Allimna.	Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada jenis penelitian dan fokus penelitiannya. Jika penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dan fokus penelitiannya untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, sementara penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan fokus penelitiannya untuk cara cepat belajar membaca Al-Qur'an.
2	Ahmad Baidawi. <i>Analisis Perubahan Metode Dirosati ke Metode Allimna di Taman Pendidikan Al-Qur'an Barokatul Ulum Ajung Jember</i> , 2020.	Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang metode pembelajaran Al-Qur'an di TPQ. Dalam pendekatan, teknik pengumpulan data dan keabsahan data yang dipakai juga sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan triangulasi sumber.	Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada fokus penelitiannya. Yang penelitian terdahulu fokus pada proses perubahan dari metode Dirosati ke metode Allimna, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada penerapan metode Allimna untuk cara cepat belajar membaca Al-Qur'an.
3	Anni Labiqotul	Persamaan dengan	Sedangkan perbedaan

	Khaizah, <i>Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri TPQ Al-Firdaus Semboro Jember</i> , 2020	penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Dan sama sama menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.	dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada fokus permasalahan yang diteliti. Jika penelitian terdahulu fokus pada kualitas bacaan Al-Qur'an santri sementara penelitian yang kan dilakukan fokus pada penerapan metode Allimna sebagai cara cepat belajar membaca Al-Qur'an.
4	Ricka Alimatul Ulfa, <i>Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya</i> , 2020.	Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang metode pembelajaran Al-Qur'an, dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.	Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada metode pembelajaran yang diteliti. Jika penelitian terdahulu yang diteliti adalah metode Qiro'ati sementara penelitian yang kan dilakukan adalah metode Allimna.
5	Rosiful Aqli, <i>Implementasi Metode Dirosati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Falah Wuluhan Jember tahun pelajaran 2014/2015, 2016</i>	Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang metode pembelajaran Al-Qur'an dan dalam pendekatan, teknik pengumpulan data, serta keabsahan data yang digunakan juga sama sama menggunakan kualitatif, teknik, observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan triangulasi sumber.	Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada metode pembelajaran yang diteliti. Jika penelitian terdahulu yang diteliti adalah metode Dirosati sementara penelitian yang kan dilakukan adalah metode Allimna.

## B. Kajian Teori

### 1. Metode Allimna

#### a. Pengertian metode Allimna

Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yakni “*Metha*” yang mempunyai arti sepanjang dan “*Hodos*” yang berarti jalan. Dengan kata lain metode berarti suatu ilmu tentang jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>25</sup>

Menurut KBBI, dalam buku karya Irfanuddin menyebutkan “metode adalah cara tertatur yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki”. Definisi lain adalah “cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”.<sup>26</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sedangkan Allimna merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur’an yang merupakan sebuah metode panduan membaca Al-Qur’an yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur’an dari mengenal huruf hijaiyah, sampai

<sup>25</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 26.

<sup>26</sup> Irfannuddin, *CARA SISTEMATIS BERLATIH MENELITI; Merangkai Sistematisa Penelitian Kedokteran dsan Kesehatan* (Jakarta: Rayyana Komunikasindo, 2019), 69.



mengetahui kaidah atau hukum bacaan Al-Qur'an yang disebut dengan tajwid.<sup>27</sup>

Metode ini merupakan karya orisinal LP Ma'arif PCNU Jember dan disusun oleh K. Junaidi Al-hafidz. Penggunaan metode Allimna dimulai dari jilid 1 sampai jilid 6. Sejarah dirumuskannya metode ini sebagaimana yang kita tahu bahwa para ulama NU sejak lama sudah menaruh perhatian besar terhadap pembelajaran Al-Qur'an, hal ini bisa dilihat ketika mereka mengajar Al-Qur'an kapanpun dan dimanapun, mulai dari musholla, masjid, madrasah, bahkan ruang pribadi. Kemudian semangat para ulama tersebut dilanjutkan oleh Pengurus Mabin TPQ LP. Ma'arif NU Cabang Jember, yang telah mendedikasikan kesungguhannya memberikan pembelajaran Al-Qur'an, dengan mengikhtiarkan berbagai inovasi untuk melahirkan metode yang baik semata-mata untuk meneruskan perjuangan para ulama terdahulu.<sup>28</sup>

Karakteristik yang ada di buku 'Allimna ini adalah disamping penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang baik, juga terdapat penanaman dasar-dasar aqidah. Karena ayat-ayat yang dijadikan contoh bacaan adalah ayat-ayat yang terkait dengan dalil-dalil aqidah dan amaliyah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah Al-Nahdhiyah, misalnya dali-dalil tawassul, tahlil dan lain-lain. Pembelajaran membaca dapat diraih, pemantapan akidah nya juga

<sup>27</sup> Ustadz Ridwan, diwawancara oleh penulis, Jember 13 Februari 2023

<sup>28</sup> M. Junaidi, *Buku Panduan Guru Allimna Metode Belajar Ngaji Al-Qur'an* (Jember: Mabin TPQ LP Ma'arif NU Cabang Jember, 2018), B

bisa diresapi, terlebih sasarannya adalah anak-anak. memberikan motivasi bahwa akidah dan amaliyah mereka kelak benar-benar kokoh, sehingga dimanapun mereka berada, imannya tak pernah goyah diterjang badai gelombang ditengah bahtera kehidupan.<sup>29</sup>

Seorang santri boleh melanjutkan ke jilid selanjutnya apabila santri tersebut sudah benar-benar menguasai dan lancar membaca bacaan, termasuk membaca kolom latihan yang terdapat dalam akhir halaman.<sup>30</sup>

#### b. Materi Allimna

Adapun materi dalam metode Allimna tersebut antara lain:

##### 1) Metode Allimna Jilid 1

Pada jilid 1, santri diperkenalkan dengan huruf hijaiyah.

Pada halaman pertama Guru memberi contoh melafalkan huruf Hamzah berbentuk alif atau tidak dan huruf Ba' beserta makhrajnya, huruf Hamzah makhrajnya berada di pangkal

tenggorokan dan huruf Ba' makhrajnya dua bibir agak rapat.

Serta memperkenalkan lambang *syakal* atau *harakat fathah*

secara berulang-ulang hingga santri benar-benar paham, jika

sudah paham maka diperbolehkan untuk melanjutkan ke

halaman berikutnya.<sup>31</sup>

<sup>29</sup> M. Junaidi, *Buku Panduan Guru Allimna Metode Belajar Ngaji Al-Qur'an*, B.

<sup>30</sup> Ustadzah Luluk Munfarida, diwawancara oleh penulis, Jember 15 Februari 2023

<sup>31</sup> M. Junaidi, *Buku Panduan Guru Allimna Metode Belajar Ngaji Al-Qur'an*, 1.

## 2) Metode Allimna Jilid 2

Pada halaman pertama menjelaskan nama dan fungsi harakat (tanda baca), bahwa harakat *fathah* itu berusara “a”, harakat *kasrah* bersuara “i” dan *dlummah* bersuara “u”. Coret satu diatas namanya *fathah*, coret satu dibawah namanya *kasrah*, dan yang sepeerti koma namanya *dlummah*. Lalu pada halaman berikutnya disusul dengan penjelasan tentang *fathahtain, kasrahtain, dan dlummahtain*.<sup>32</sup>

## 3) Metode Allimna Jilid 3

Pada jilid 3 santri diperkenalkan dengan tanda baca tasydid, setiap huruf yang bertasydid cara membacanya harus ditekan karena huruf yang bertasydid adalah dua huruf yang sama atau double. Menjelaskan bagaimana cara membaca setiap huruf dengan makhraj yang tepat<sup>33</sup>

## 4) Metode Allimna Jilid 4

Jilid 4 menjelaskan tentang bacaan tajwid yakni huruf nun atau mim yang bertasydid (bacaan *ghunnah musyaddadah*), hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, lam jalalah, mad *wajib muttashil* dan mad *jaiz munfashil*.<sup>34</sup>

## 5) Metode Allimna Jilid 5

Jilid 5 menjelaskan tentang cara berhenti (tanda waqaf), hukum mim sukun, bacaan qolqolah, hukum ro’, serta terdapat

<sup>32</sup> M. Junaidi, *Buku Panduan Guru Allimna Metode Belajar Ngaji Al-Qur’an*, 10

<sup>33</sup> M. Junaidi, *Buku Panduan Guru Allimna Metode Belajar Ngaji Al-Qur’an*, 13

<sup>34</sup> M. Junaidi, *Buku Panduan Guru Allimna Metode Belajar Ngaji Al-Qur’an*, 17

penanaman dasar-dara aqidah, dalil-dalil yang menjadi landasan amaliyah ahlussunnah wal jama'ah an-nahdliyah, seperti ayat-ayat tawassul, tahlil dan lain-lain.<sup>35</sup>

#### 6) Metode Allimna Jilid 6

Pada jilid 6 santri diperkenalkan dengan materi Ghorib. Ghorib artinya asing, yakni bacaan-bacaan yang tidak sebagaimana biasanya sehingga dikhawatirkan salah dalam membacanya<sup>36</sup>, termasuk juga didalamnya penjelasan tanda baca baik waqof dan washol. Disertai dengan ayat-ayat pilihan sebagai contoh dari materi ghorib tersebut sehingga dapat memudahkan santri dalam memahaminya.

#### 7) Pelajaran Tajwid

Pelajaran ini diberikan agar santri lebih cepat dalam memahami dan mengetahui hukum-hukum bacaan Al-Qur'an yang dikemas dalam sebuah buku yang berjudul "Ilmu Tajwid

'Allimna". Buku ini di desain untuk para pemula, yakni anak-anak yang sedang belajar mengaji menggunakan metode 'Allimna, pelajaran tajwid ini disertai dengan nadham berbahasa Indonesia sehingga akan lebih memudahkan santri dalam menghafal.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> M. Junaidi, *Buku Panduan Guru Allimna Metode Belajar Ngaji Al-Qur'an*, 21-24

<sup>36</sup> Suwarno, *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 63

<sup>37</sup> Tim Mabin TPQ Ma'arif NU Jember, *Ilmu Tajwid Allimna* (Jember: Majelis Pembina TPQ Maarif NU Jember, 2016), ii

## 8) Pelajaran Cara Menulis Al-Qur'an

'Allimna tidak hanya mengajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan cepat, tetapi juga memfasilitasi sebuah buku pelajaran tentang bagaimana cara menulis Al-Qur'an yang dinamakan CAMAR yang artinya Cara Menulis Al-Qur'an. Buku Camar ini terdiri dari 6 jilid yang disesuaikan dengan masing-masing jilid 'Allimna. Pengajaran ini diadakan dengan tujuan agar santri tidak hanya dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga mahir dalam menulis Al-Qur'an dengan tepat.<sup>38</sup>

### c. Langkah-Langkah Penerapan Metode Allimna

Langkah-langkah pelaksanaan metode 'Allimna sebagaimana yang telah dipaparkan oleh K.M. Junaidi Alhafidz selaku ketua mabin TPQ LP Ma'arif NU Cabang Jember, yakni:<sup>39</sup>

#### 1) Klaksikal Murni, yakni suatu metode pengajaran dengan cara

guru menjelaskan terlebih dahulu terkait materi atau pokok bahasan di masing-masing halaman. Kemudian santri memperhatikan dan apabila terdapat materi atau pokok bahasan yang kurang difahami santri dipersilahkan bertanya kepada guru. Dengan menggunakan metode klaksikal ini diharapkan santri mampu memahami pokok bahasan yang telah dijelaskan oleh guru di masing-masing halamannya.

<sup>38</sup> Ibu Luluk Munfaridah, diwawancara oleh penulis, 14 Januari 2023

<sup>39</sup> Hendy Kurniawan, "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Allimna di TPQ Al-Falah Desa Gumelar Jember" (Skripsi: IAIN Jember, 2019), 35-36

2) Klaskikal Baca Simak, adalah suatu metode pengajaran yang dilakukan dengan cara guru memberikan contoh bacaan sesuai dengan pokok bahasan kemudian santri menirukan. Ketika kegiatan baca simak berlangsung sebagian waktunya membaca secara bersama-sama dan sebagian waktu lainnya membaca secara individu sedangkan santri yang lain menyimak. Dalam metode klaskikal baca simak ini menjadikan santri fokus terhadap bacaan, karena ketika teman yang satu membaca maka dirinya tentu akan menirukan walaupun perlahan.

3) Privat atau Individual, adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara dimana seorang santri satu per satu maju dengan membawa buku jilid untuk dibaca dihadapan guru. Dapat diartikan bahwa metode privat ini merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara individu sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Metode ini digunakan untuk

mengukur kemampuan santri satu per satu, karena dengan menggunakan metode ini seorang santri akan berhadapan langsung dengan guru dan dengan demikian guru akan mudah mengetahui apakah santri tersebut sudah mampu memahami materi atau belum.

## 2. Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an

### a. Cara Cepat Belajar Membaca

Cara dalam KBBI mempunyai arti jalan. Cara juga bisa berarti metode, yakni jalan untuk berbuat atau mencapai tujuan tertentu. Jadi cara cepat belajar membaca merupakan cara yang harus ditempuh secara efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca seseorang. berikut merupakan kiat-kiat untuk membantu anak lancar membaca:<sup>40</sup>

- 1) Anak harus sering dilatih setiap hari.
- 2) Ciptakan suasana yang menyenangkan ketika belajar.
- 3) Pilih waktu yang tepat disaat mengajari anak, jangan mengajari anak disaat ia sedang lelah atau bosan.
- 4) Berikan pujian dan motiasi pada anak jika ia berhasil melewati satu halaman.
- 5) Dalam berbagai kesempatan, ajak anak untuk mengingat materi yang sudah dipelajari.

### b. Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an

Secara etimologi kata Al-Qur'an mempunyai makna bacaan. Sedangkan secara terminologi banyak para mufassir yang mendefinisikannya. Salah satunya adalah Ali Ash-Shobuni, beliau mendefinisikan Al-Qur'an sebagai firman Allah yang mu'jiz, yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikat

---

<sup>40</sup> Nurul Ikoma K, *Cara Cepat Lancar Membaca* (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2012), 3

Jibril yang ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawattir, bernilai ibadah bagi yang membacanya, diawali dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.<sup>41</sup>

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada umat manusia agar dapat dijadikan pedoman dalam setiap aspek kehidupan dan Al-Qur'an ini adalah kitab suci umat Islam yang akan selalu relevan sepanjang zaman.

Kedudukan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup mejadikannya agar senantiasa dikaji, dipelajari, dan diamalkan setiap saat, kapanpun dan dimanapun. Ini menunjukkan adanya proses pembelajaran seumur hidup, yaitu konsep pembelajaran yang menerangkan keseluruhan peristiwa kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam kehidupan manusia.<sup>42</sup>

Sebagaimana yang sudah diketahui bahwa Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang pertama dan utama, Al-Qur'an mempunyai tiga tujuan pokok yaitu:<sup>43</sup>

- 1) Petunjuk akidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia yang tercakup dalam keimanan akan keEsaan Tuhan dan kepercayaan akan kepastian hari pembalasan.
- 2) Petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus

<sup>41</sup> Abu Anwar, *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar* (Pekanbaru: Amzah, 2002), 13.

<sup>42</sup> Redja Mudyo Hardja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 169.

<sup>43</sup> M. Quraish Shihab, dkk. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), 40.



diikuti oleh manusia dalam kehidupannya baik secara individual maupun kolektif.

- 3) Petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya. Atau dengan kata lain, Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh umat manusia ke jalan kebajikan yang harus ditempuh demi kebahagiaan kehidupan dunia dan akhirat.

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa keberadaan Al-Qur'an agar senantiasa dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka hal dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim adalah dapat membaca Al-Qur'an. Sebab dengan membaca Al-Qur'an keimanan seseorang akan semakin meningkat, salah satu cara untuk dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. serta merupakan cara termudah untuk semakin paham dengan ayat-ayat Allah Swt.

Dalam mempelajari Al-Qur'an, hal yang harus dilakukan adalah:

- 1) Memperkenalkan huruf hijaiyah terlebih dahulu. Karena huruf hijaiyah merupakan huruf pokok yang digunakan dalam menulis Al-Qur'an. Huruf hijaiyah terdiri atas 30 huruf yang perlu dihafal. Membacanya harus dimulai dari kanan menuju

kiri. Cara memperkenalkan huruf hijaiyah disertai dengan makharijul huruf, yakni tempat keluarnya huruf. Berikut disajikan daftar huruf hijaiyah yang harus dihafal:<sup>44</sup>

ر	ذ	د	خ	ح	ج	ث	ت	ب	ا
Ro'	Dzal	Dal	Kho'	Kha'	Jim	Tsa'	Ta'	Ba'	Alif
ف	غ	ع	ظ	ط	ض	ص	ش	س	ز
Fa'	Ghoim	'Ain	Zho'	Tho'	Dhodh	Shod	Syin	Sin	Zai
ي	ء	لا	هـ	و	ن	م	ل	ك	ق
Ya'	Hamzah	Lamalif	Ha'	Wawu	Nun	Mim	Lam	Kaf	Qof

- 2) Setelah menguasai huruf hijaiyah dengan benar dilanjutkan dengan memperkenalkan harokat atau tanda baca seperti fathah, kasrah, dan dummah, tanwin.<sup>45</sup>

بُ	بِ	بَ
ب̣	ب̣̣	ب̣̣̣

- 3) Langkah selanjutnya pengenalan bacaan panjang (Mad). Mad itu ketika terdapat huruf yang berharakat fathah diikuti alif, huruf berharakat kasrah diikuti ya' sukun, dan huruf berharakah dummah yang diikuti wawu sukun. Seperti contohnya :

سُ + و = سُو	سِ + ي = سِي	سَ + ا = سَا
--------------	--------------	--------------

<sup>44</sup> Ar. Suku Radja, *Panduan Cepat dan Mudah Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta: Kaktus, 2018), 9-10

<sup>45</sup> Umar Taqwim, *Tsaqifa Cara Cepat dan Mudah Belajar membaca Al-Qur'an* (Magelang: Yayasan Islam Adz Dzikir, 2004), 29.

- 4) Pengenalan tanda baca Tasydid atau huruf dobel. Cara membacanya 2x bunyi (mati dan dihidupkan). Contoh :

إِنَّهُمْ	أَنَّ نَ = أَنَّ	إِنَّ إِنْ
-----------	------------------	------------

Setiap orang yang ingin membaca Al-Qur'an harus mempunyai persiapan yang matang agar proses aktivitas belajarnya dapat berjalan dengan baik dan benar. Selain oti tentu diperlukan tips-tips khusus agar belajar Al-Qur'an semakin mudah dan cepat. Berikut ini merupakan tips agar mudah mempelajari Al-Qur'an:<sup>46</sup>

- a. Niat yang ikhlas
- b. Mempunyai tekad yang besar dan kuat
- c. Istiqomah
- d. Harus berguru kepada yang ahli
- e. Berdoa agar sukses mempelajari Al-Qur'an
- f. Memaksimalkan usia
- g. Mempelajari dan menguasai ilmu tajwid
- h. Memahami bahasa arab
- i. Waktu dan tempat yang tepat untuk belajar
- j. Mengondisikan mentalitas

<sup>46</sup> Ar. Suku Radja, *Panduan Cepat dan Mudah Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta: Kaktus, 2018), 105

Dalam Islam telah dijelaskan berbagai ketentuan dan hukum tentang syara', salah satunya kita diperintahkan untuk selalu menghormati Al-Qur'an. Maka dari itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika kita hendak membaca Al-Qur'an, diantaranya:<sup>47</sup>

- 1) Sebelum membaca Al-Qur'an disunnahkan untuk membersihkan mulut dengan alat pembersih kemudian bersiwak, atau dengan sesuatu yang bisa membersihkannya. Bagi orang atau pembaca yang mulutnya terkena najis, maka makruh baginya membaca Al-Qur'an.
- 2) Disunnahkan ketika membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci, serta memakai wangi-wangian seperti parfum dan sebagainya. Bagi orang yang sedang hadats, maka makruh baginya membaca Al-Qur'an. Adapun bagi orang yang sedang dalam keadaan junub atau haid, maka haram baginya membaca Al-Qur'an, namun jika hanya melihat dan kemudian melafadkan di dalam hati maka hukumnya boleh.
- 3) Ketika membaca Al-Qur'an hendaknya di tempat yang bersih, yang paling utama adalah di masjid. Makruh hukumnya ketika membaca Al-Qur'an di kamar mandi, begitu juga membaca Al-Qur'an ketika sedang mengantuk karena dikhawatirkan salah dalam membacanya, dan dihukumi makruh juga ketika

---

<sup>47</sup> Tim Mabin TPQ Ma'arif NU Jember, *Allimna Metode Belajar Ngaji Jilid 6* (Jember: Mabin TPQ Ma'arif NU Cabang Jember, 2016), 34

membaca Al-Qur'an pada saat khutbah berlangsung bagi orang yang di tuntut untuk mendengarkannya.

4) Setiap sebelum memulai membaca Al-Qur'an hendaknya selalu memohon perlindungan kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk dengan mengucapkan Ta'awudz. Ketika tengah membaca Al-Qur'an kemudian berhenti sebab menjawab salam ketika ada orang lewat, kemudian bermaksud meneruskan bacaan Al-Qur'an, maka hendaknya diawali dengan mengulang membaca Ta'awudz lebih dulu. Dan dalam membaca Al-Qur'an hendaknya selalu diawali dengan membaca Basmalah pada tiap awal surat dalam Al-Qur'an selain pada awal surat At-Taubah.

5) Wajib menghentikan bacaan Al-Qur'an disebabkan menjawab salam, apabila membaca Hamdalah ketika bersin dan mendoakan orang bersin, serta menjawab Adzan maka sunnah untuk menghentikan bacaan Al-Qur'an.

6) Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan mushaf itu lebih baik daripada membaca Al-Qur'an tanpa melihat mushaf, karena membaca dan melihat merupakan bagian dari ibadah itu sendiri.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Sehingga penelitian ini juga dapat disebut dengan penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>48</sup>

Pendekatan ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapat gambaran proses penerapan metode Allimna dalam meningkatkan kualitas belajar Al-Qur'andi TPQ Darunnajah Desa Paleran.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian hendak dilakukan. Lokasi penelitian yang dituju bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darunnajah yang terletak di Dusun Krajan Wetan Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. TPQ Darunnajah merupakan salah satu dari sekian banyak TPQ yang berada di desa

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 3.

Paleran, namun menjadi satu-satunya TPQ yang menerapkan metode Allimna sebagai pembelajarannya untuk saat ini. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di TPQ Darunnajah selain lokasinya mudah dijangkau dari tempat tinggal, penulis juga ingin memahami lebih lanjut terkait penerapan metode Allimna sebagai cara cepat belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Darunnajah.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian bisa dikatakan sebagai sumber data. sumber data ada sumber darimana informasi itu diperoleh dan dikumpulkan. Jika objeknya berkaitan dengan lembaga pendidikan maka sumber data nya juga berasal dari pengelola lembaga pendidikan.

Subyek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Misalnya seperti orang yang dianggap paling mengerti tentang apa yang akan kita harapkan atau yang kita teliti.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini informan yang dipilih adalah:

1. Kepala TPQ yakni Ibu Luluk Munfarida, S.Pd
2. Pengajar TPQ yakni Ustadz Ridwan

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data agar peneliti mendapatkan data atau informasi yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 219.

Untuk menunjang informasi terkait penelitian yang akan dilakukan, penulis akan memaparkan beberapa teknik yang akan digunakan, diantaranya:

### 1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi partisipatif, yang mana observasi partisipatif ini terbagi lagi menjadi empat yakni partisipasi aktif, partisipasi moderat, partisipasi pasif, dan partisipasi lengkap. Adapun teknik yang digunakan oleh penulis adalah teknik observasi partisipasi moderat, artinya dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara meneliti menjadi orang dalam dan orang luar. Jadi dalam pengumpulan datanya, peneliti datang ke lokasi penelitian dan mengikuti kegiatan namun tidak semuanya.

Adapun data yang diperoleh dari data dengan menggunakan teknik ini adalah:

---

<sup>50</sup> Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*, (Malang: CV IRDH, 2018), 48



- a. Lokasi penelitian
  - b. Situasi dan kondisi objek penelitian
  - c. Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darunnajah
2. Wawancara

Denzim mendefinisikan wawancara sebagai percakapan *face to face* atau tatap muka, dimana salah satu pihak menggali informasi dari lawan bicaranya.

Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. wawancara dapat di definisikan sebagai kegiatan komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data seorang *interviewer* menanyakan menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.<sup>51</sup> Terdapat tiga jenis wawancara antara lain adalah:

- a. Wawancara Terstruktur

Wawancara berstruktur digunakan ketika *interviewer* mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum diajukan kepada *interviewee* dan urutan pertanyaan tidak diubah.

---

<sup>51</sup> Fadhallah, WAWANCARA, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 2

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak berstruktur digunakan ketika *interviewer* tidak menggunakan panduan apapun dan arah pembicaraan bersifat spontanitas.

c. Wawancara Semi Terstruktur

Pada jenis ini *interviewer* telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada *interviewee* tetapi urutan pengajuan pertanyaan-pertanyaan tersebut bersifat fleksibel karena bergantung pada arah pembicaraan.<sup>52</sup> Penulis menggunakan Jenis wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat harian, laporan kerja, laporan rapat, gambar, rekaman video dan sebagainya. Adapun data yang ingin diperoleh dari dokumentasi adalah:

- a. Struktur organisasi TPQ Darunnajah Desa Paleran.
- b. Data ustadz dan ustadzah TPQ Darunnajah Desa Paleran.
- c. Data santriwan dan santriwati TPQ Darunnajah Desa Paleran.
- d. Dokumen lain yang relevan sebagai pendukung analisis objek pembahasan.

---

<sup>52</sup> Fadhallah, WAWANCARA, 8

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses inspeksi, pembersihan dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan. Dalam analisis data terdapat tiga proses yang terjadi, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data ini merujuk pada proses memilih atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi lainnya.

### 2. Penyajian Data

Setelah di kondensasi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, baan, hubungan antar kategori dan lain-lain. Namun yang banyak digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah menggunakan teks naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir dalam menganalisis data adalah menarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.<sup>53</sup>

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Adapun triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah:

### 1. Triangulasi Sumber

Berarti membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara cek dan recek.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari awal hingga akhir. Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra-lapangan

Merupakan tahapan awal sebelum dimulainya penelitian. Dimulai dengan pengajuan judul penelitian, mengecek secara langsung lokasi dan objek yang akan diteliti. kemudian mulai merancang matrik serta proposal penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

### 2. Tahap Pekerjaan lapangan

Yaitu tahapan dimana peneliti mulai terjun ke lapangan atau ke lokasi penelitian guna memperoleh dan mengumpulkan data yang akan ditulis dalam laporan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari proses penelitian.

Pada tahap ini peneliti mengelola data yang telah diperoleh dari berbagai sumber pada saat penelitian. Serta penarikan kesimpulan dari data yang disajikan yang disusun dalam laporan hasil penelitian.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek penelitian kali ini bertempat di salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berada di Jember yaitu TPQ Darunnajah tepatnya terletak di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Sebagai kelengkapan dari obyek ini, akan dikemukakan gambaran tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an Darunnajah sebagai berikut:

##### 1. Identitas Taman Pendidikan Al-Qur'an

Nama Organisasi Pembina	: Mabin TPQ Ma'arif NU Jember
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Darunnajah
Nama Lembaga	: TPQ Darunnajah
Dusun	: Krajan Wetan
RT/RW	: 001/006
Desa	: Paleran
Kecamatan	: Umbulsari
Kabupaten	: Jember
Metode yang Digunakan	: 'Allimna

##### 2. Letak Geografis TPQ Darunnajah

Taman Pendidikan Al-Qur'an Darunnajah ini bertempat di Dusun Krajan Wetan RT 001 RW 006, adapun batasan-batasan wilayahnya meliputi:

- a. Batas sebelah utara : perumahan penduduk
- b. Batas sebelah selatan : pemakaman keluarga
- c. Batas sebelah timur : perumahan penduduk
- d. Batas sebelah barat : sungai

### 3. Sejarah Berdirinya TPQ Darunnajah

Latar belakang berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an ini berangkat pada keprihatinan terhadap kondisi masjid dan lingkungan sekitar. Sebelum TPQ berdiri halaman masjid kerap kali digunakan sebagai kegiatan bermain anak-anak yang bertempat tinggal di sekitar lingkungan masjid, entah itu bermain layang-layang, kelereng dan lain-lain. Bahkan tidak jarang juga orang dewasa yang mempergunakan halaman masjid sebagai tempat penjemuran kasur, bantal dan sebagainya.

Dengan adanya fenomena tersebut, beberapa jama'ah masjid merasa teretek hatinya dan segera menghubungi takmir masjid untuk mengusulkan bagaimana jika di masjid ini diberi kegiatan semacam Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk anak-anak. Usulan tersebut diterima dengan baik oleh ketua takmir masjid, kemudian para anggota takmir dikumpulkan beserta beberapa orang dari anggota muslimat yang dipercaya untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan TPQ nantinya.

Namun, sebelum kemudian diberdirikannya TPQ Darunnajah ini, asal muasalnya berangkat dari lembaga sekolah Madrasah Ibtida'iyah Bustanul Ulum 01 Paleran yang berjarak kurang lebih 200

meter dari lokasi masjid Darunnajah. Madrasah Ibtida'iyah tersebut memiliki Taman Pendidikan al-Qur'an yang diberi nama TPQ Al-Kautsar, namun lembaga TPQ tersebut tidak berjalan cukup lama karena beberapa alasan yang kemudian memutuskan untuk vakum dari kegiatan tersebut.

Beberapa pengurus dari MI Bustanul Ulmum 01 Paleran yang juga merupakan anggota dari takmir masjid darunnajah kemudian memberikan persetujuan dan ingin mengusulkan idenya untuk “menghidupkan” kembali TPQ Al-Kautsar yang sudah lama tidak berjalan, dengan adanya TPQ baru yang akan didirikan di masjid Darunnajah ini dengan nama yang sama, “Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Kautsar”.

Namun beberapa anggota yang lain merasa tidak setuju apabila TPQ yang akan didirikan ini diberi nama TPQ Al-Kautsar, menurut mereka karena saat ini bertempat di masjid jadi harus disesuaikan

dengan nama masjidnya. Maka dari itu, pada tahun 2003 secara resmi berdirilah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang diberi nama TPQ Darunnajah ini.

Setelah bermusyawarah bersama seluruh anggota takmir dan beberapa anggota muslimat, kemudian ketua takmir memutuskan untuk memberikan amanah dan kepercayaan kepada ibu Luluk Munfarida sebagai kepala TPQ Darunnajah yang alhamdulillah masih bertahan dari mulai awal TPQ berdiri hingga sekarang. Karena pada



awalnya TPQ ini berangkat dari MI Bustanul Ulum 01 Paleran, maka sampai saat ini pun antara dua lembaga ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Lembaga TPQ ini pada awal berdiri menggunakan metode Tartila dalam proses pembelajarannya. Namun seiring berjalannya waktu, lembaga mulai mencari jati diri. Pada tahun 2008 lembaga menemukan salah satu organisasi yang dirasa dapat memenuhi kebutuhan TPQ yang kemudian turut bergabung dalam organisasi TPQ Ma'arif NU Cabang Jember.

Pada saat itu LP Ma'arif NU Jember sendiri menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an Dirosati. Sejak bergabungnya TPQ Darunnajah dalam organisasi TPQ Ma'arif NU Jember secara otomatis menggunakan metode yang dianjurkan oleh LP Ma'arif itu sendiri, yakni terjadi peralihan dari metode Tartila ke metode Dirosati.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh K. Junaidi

Al-Hafidz selaku Ketua Mabin TPQ Ma'arif NU Cabang Jember:<sup>54</sup>

Di jember sendiri itu ada yang namanya Mabin (Majlis Pembina), dan ma'arif itu merupakan lembaga yang dipercaya oleh NU untuk menangani pendidikan di semua tingkatan. Dan saya itu yang dipercaya oleh NU untuk menangani masalah TPQ. Namanya Mabin TPQ Ma'arif NU Cabang Jember. Ketuanya saya. Karena TPQ itu butuh metode, maka kita beberapa kali pernah pakai qiro'ati, dirosati, jadi yang terakhir ini 'Allimna. 'Allimna menjadi satu-satunya metode yang dari sisi lahirnya dibidangi langsung oleh NU Cabang Jember. Ya sampe sekarang.

---

<sup>54</sup> K. Junaidi Al-Hafidz, Wawancara oleh penulis, 19 Juni 2023.

Karena zaman semakin lama semakin berkembang, kecanggihan teknologi juga semakin meningkat pesat, maka untuk meningkatkan semangat dan minat anak-anak juga diperlukan pembaharuan metode mengaji. Dengan melewati banyak proses dan berbagai revisi, Sampai pada akhirnya pada tahun 2016 LP Ma'arif NU Cabang Jember mengangkat metode baru yang dikemas lebih praktis dan lebih efektif yang diberi nama metode “ ‘Allimna ”. hal ini disampaikan oleh Ketua TPQ Darunnajah: “‘Allimna merupakan metode yang di produk oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Jember serta penyusunnya juga merupakan orang-orang yang berada di bawah naungan Lembaga Ma'arif Cabang Jember”.<sup>55</sup>

kata ‘Allimna merupakan penggalan kalimat doa yang biasa diucapkan oleh para ulama salaf dalam untaian doa-doa nya dengan harapan agar kalimat doa ini dapat tertanam sejak dini pada bibir dan hati anak didik, dan selalu terucap ketika mereka memegang buku

‘Allimna, agar senantiasa mendapatkan barakah dari doa para ulama salaf.<sup>56</sup>

Metode belajar Al-Qur'an ‘Allimna ini sangat penting keberadaannya ditengah-tengah warga Ma'arif. Ada tiga hal yang menjadi pendorong utama terciptanya metode ‘Allimna ini, diantaranya:<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Ibu Luluk Munfarida, Wawancara oleh penulis, 27 Maret 2023

<sup>56</sup> Tim Penyusun Cabang Ma'arif Jember, *Allimna Metode Belajar Ngaji Al-Qur'an*, B

<sup>57</sup> Tim Penyusun Cabang Ma'arif Jember, *Allimna Metode Belajar Ngaji Al-Qur'an*, C

- a. Sabda Nabi Muhammad SAW.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”

- b. Adanya kebutuhan mendesak tentang cara dan teknik membaca Al-Qur’an dibawah naungan LP Ma’arif yang bercirikan Ahlussunnah wal jama’ah an-nahdliyah
- c. Memperkaya khazanah keilmuan, yaitu menambah maraknya metode, cara dan teknik belajar Al-Qur’an.

Hal ini disampaikan oleh Ketua Mabin TPQ Ma’arif NU Cabang Jember:<sup>58</sup>

Adanya ‘Allimna ini untuk menyelamatkan. Kita kan sudah punya gerbong, yang namanya Mabin TPQ itu kan sudah tertata, di tingkat kecamatan ada namanya PGTPQ (Persatuan Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an), itu sudah terbentuk di seluruh kecamatan di Kabupaten Jember. Seperti kemarin kita melaksanakan pembinaan di kecamatan tanggul, sebelumnya di kecamatan sumber baru, terus yang akan datang ini dilaksanakan di TPQ Darunnajah, itu seterusnya sampai selesai. jadi, keberadaan ‘Allimna ini ya untuk gerbong ini, karna sudah penuh penumpangnya. ibaratnya penumpang ini artinya sudah tertata dari dulu. makanya ‘Allimna ini harus ada untuk mengganti metode sebelumnya yang diaku personal yaitu Dirosati. Tujuannya itu.

Maka untuk menghormati dan mengapresiasi karya orisinal LP Ma’arif NU, TPQ Darunnajah pun juga menggunakan metode ‘Allimna dalam proses pembelajarannya.

<sup>58</sup> K. Junaidi Al-Hafidz , Wawancara oleh penulis, 19 Juni 2023

#### 4. Visi dan Misi TPQ Darunnajah

Visi :

- a. Mencetak generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah

Misi :

- a. Melaksanakan pembinaan menghafal surah Ad-Dhuha hingga surah An-Nas yang disesuaikan dengan target materi hafalan yang telah ditentukan oleh Ma'arif
- b. Membiasakan santriwan santriwati bertutur kata yang sopan

#### 5. Daftar Asatidz TPQ Darunnajah

Dibawah ini disajikan susunan dewan asatidz TPQ Darunnajah dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Asatidz TPQ Darunnajah**  
**Paleran Umbulsari Jember**

No.	Nama	Jabatan
1.	Ibu Luluk Munfarida, S.Pd.	Kepala TPQ/Ustadzah
2.	Ulfiatus Syamsi Fahmiyah	Sekretaris/Ustadzah
3	Faizatul Imron	Bendahara/Ustadzah
4.	Aridatus Saniyah	Ustadzah
5.	Siti Rosyidah	Ustadzah
6.	M. Ridwan	Ustadz

#### 6. Data Santri TPQ Darunnajah

Kepala TPQ menyampaikan pada wawancara tanggal 27 Maret 2023 bahwa jumlah santri hampir konsisten dari tahun ke tahun. Kisaran 80 hingga 100 santri dan belum pernah kurang atau lebih dari

jumlah tersebut.<sup>59</sup> Dibawah ini disajikan data santri TPQ Darunnajah dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Santri TPQ Darunnajah**  
**Paleran Umbulsari Jember**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

No.	Nama	No.	Nama
1	Krisna Maulana Ishaq	40	Ahmad Rizki Syaputra
2	Vitto Nanda Ardiyansyah	41	Alan Setya Prananta
3	Athalah Akar N.	42	Alvaro Kenzie Al-Khalifi
4	Jiddan Fathin Abdillah	43	Adiba Syakila Atmarini
5	Moch. Alfian Tamami	44	Siti Nur Azizah
6	Kayla Salsabila Hartono	45	Zauharotis Saliqia
7	Alvira Meitis Az-Zahra	46	Zavier Adam Narayana
8	Ja'far Ma'ruf Hasyim	47	Muhammad Ihan Syaid G.
9	Muhammad Akbar Rosyid	48	Bilqis Naswa
10	Nur Wahid Septian Mirja	49	Nazwa Kaira Wilda
11	Moch. Alfin Hidayatullah	50	Alkhalifi Fahmi Prayitno
12	Ahdan Al-Gofur	51	Firsya Afkarina Indriyani
13	Moch. Alfin Maulana	52	Alfira Melati Indah Cahyani
14	Ilaqson Rafael D'vidal	53	Daffa Zaky Alfarizi
15	Muhammad Raihan Islami	54	Muhammad Faza Z.
16	Najwa Raudhotul Jannah	55	Shaheer Zafran Arya Satya
17	Achmad Abil Abbas M.	56	Rifqi Khalfani Arham
18	Mutiara Ulin Ni'mah	57	Akbar Nur Daffa Pratama
19	Khairun Nisa	58	Shereen Zilfa Faradis
20	Danial Syafiek M.	59	Siti Nur Khofifatur R R.
21	Dea Nur Anisa Ramadhani	60	Moch. Afdhal Gilang
22	Muhammad Rafa Hidayat	61	Rahmat Ali
23	Mohammad Royhan	62	Rahmi Dianiy Fatimah
24	Mohammad Ichsan M.	63	Medina Hafidza Ramadani
25	Nagita Afkarina Rahma	64	Syakira Queenza Almaqilla
26	Ahmad Rifki Amirullah	65	Muhammad Farel Ramadani
27	Muhammad Keenan	66	Rahmania Gisya Cahyani
28	Sifa Salsabila Masruroh	67	Atika Bilqis Azizah
29	Muhammad Adriyan P.	68	Muhammad Galih F.
30	Rayyan Al-Fathan A.	69	Intan Dewi Anggraini
31	Krisna Wahyu Dirgantara	70	Nafa Laurinda Nathania A.
32	Nur Sa'idah	71	Khanza Karunia Dwi R.
33	Ahmad Yusuf Maulana	72	Meiga Saputra Hariyanto
34	Syifa Aulia Az-Zahra	73	Fahreza Khalifa Raditya

<sup>59</sup> Ibu Luluk Munfaridah, Diwawancara oleh Penulis, 27 Maret 2023

35	Adelia Anandita	74	Devania Anggun R.
36	Daniel Azriel Hobier	75	Azahra Nurrahma
37	Mohammad Arif Afandi	76	Fatih Ghoni Safiudin
38	Muhammad Syarifuddin A	77	Amalia Farah Salsabila
39	Abdus Shomad Hasan	78	Muhammad Nizam Al-Fatih

Nama Santri tersebut di atas merupakan santri yang belum melaksanakan ujian artinya masih belajar Al-Qur'an dari jilid 1-6 hingga Al-Qur'an. Terdapat santri yang telah melakukan ujian munaqosyah dan telah melaksanakan wisuda tahun kemarin namun tetap meneruskan belajarnya untuk mempersiapkan wisuda lokal di lembaga TPQ, mereka biasa disebut dengan santri paskah. Kegiatan wisuda lokal atau imtihan merupakan program yang diadakan oleh lembaga TPQ Darunnajah yang dilaksanakan dua tahun sekali. Jadi santri akan melaksanakan kegiatan wisuda dua kali, pertama oleh pusat yang kedua oleh lembaga TPQ. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa santri belum bisa dinyatakan alumni jika belum mengikuti wisuda lokal. Adapun daftar santri paskah di TPQ Darunnajah akan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Daftar Santri Paskah TPQ Darunnajah**  
**Paleran Umbulsari Jember**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

No.	Nama	Tahun Lulus
1	Anita Khoirunnisa'	2022
2	Ahmad Naufal Maulana	2022
3	Ahmad Naufal Zakki R.	2022
4	M. Fatir Sadidul Aqli	2022
5	Siti Rafhanah	2022
6	Dini Zhufairah	2022
7	Nanda Putri Aulia	2022

8	Mario Iqbal Maulana	2022
9	Ummul Husna	2022
10	Shela Aulia Ananta	2022
11	Muhammad Aldiansyah	2022

## 7. Sarana dan Prasarana TPQ Darunnajah

Sarana dan Prasarana TPQ Darunnajah Paleran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana**

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	2 Ruang	Baik
2	Kantor	1 Ruang	Baik
3	Meja Kayu	8 Buah	Baik
4	Lemari	2 Buah	Baik
5	Pengeras Suara	1 Buah	Baik
6	Kamar Mandi	2 Ruang	Baik
7	Parkiran	1 Ruang	Baik

## B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal itu digunakan untuk meraih data yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan pengumpulan data pada penelitian ini sebanyak mungkin.

Dalam penyajian dan analisis data akan dikemukakan tentang penerapan metode 'Allimna dalam meingkatkan kualitas belajar Al-Qur'an di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Penyajian dan analisis data dalam penelitian ini merupakan laporan tertulis dari peneliti mengenai permasalahan-permasalahan yang

sudah dirumuskan dalam fokus penelitian. Penyajian dan analisis data dalam hal ini sebagai berikut:

**1. Penerapan Metode ‘Allimna sebagai Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur’an di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ‘Allimna di TPQ Darunnajah Paleran sudah berjalan selama kurang lebih selama 7 tahun dihitung sejak pertama kali metode ini di resmikan oleh LP Ma’arif. Dalam melaksanakan suatu pembelajaran tentunya meliputi beberapa kegiatan, yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran Metode ‘Allimna

Perencanaan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting yang perlu dipersiapkan sebelum memulai sebuah pembelajaran. Kegiatan perencanaan dilakukan dengan tujuan agar

proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan terstruktur serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Menurut ibu Luluk Munfarida selaku kepala TPQ Darunnajah mengatakan:<sup>60</sup>

Semenjak menggunakan metode ‘Allimna ini ada yang namanya program kegiatan pelatihan guru mbak. Pada saat pelatihan itu kita diajarkan seputar materi pembelajaran, bagaimana cara penyampaian pembelajaran, bagaimana nada baca mengaji ‘Allimna. Jadi sebelum seorang guru mengajarkan ilmunya kepada anak-anak mereka harus

<sup>60</sup> Ibu Luluk Munfaridah, Diwawancara oleh Penulis, 27 Maret 2023



punya bekal dan menguasai metode yang akan diajarkan terlebih dahulu.

Hal ini disampaikan juga oleh bapak Ridwan selaku ustadz yang mengajar di TPQ Darunnajah, bahwa:<sup>61</sup>

iya mbak memang ada untuk program pelatihan guru, kami biasa menyebutnya dengan kegiatan anjangsana dan itu sifatnya wajib. Itu biasanya dilakukan satu bulan sekali. Dan untuk tempatnya sendiri biasanya bergantian di lembaga masing-masing, giliran lah. Untuk pengajarnya sendiri atau pelatihnya itu kadang-kadang dari pusat seperti Gus Junaidi kadang-kadang juga dari ketua Cabang, kalo untuk di TPQ Darunnajah sendiri ketua Cabangnya ya Pak Subhan, ketua PG TPQ Umbulsari.

Hasil temuan dari perencanaan pembelajaran menggunakan metode Allimna dapat ditarik kesimpulan dari hasil kegiatan wawancara tersebut bahwa seorang pengajar atau guru dianjurkan untuk mengikuti program kegiatan pelatihan guru yang disebut dengan anjangsana terlebih dahulu sebelum memulai mengajar, agar guru dapat menguasai beberapa aspek yang telah ditentukan oleh LP Ma'arif Cabang Jember sesuai dengan buku pedoman

‘Allimna.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran Metode ‘Allimna

Pelaksanaan pembelajaran metode ‘Allimna terbagi menjadi tiga kegiatan :

##### 1) Kegiatan Pembuka

TPQ masuk pukul 14.00 dibuka dengan membaca doa-doa yang terdapat dalam buku ‘Allimna fashalatan. Doa-doa

<sup>61</sup> Ustadz Ridwan, Diwawancara oleh Penulis, 5 April 2023

yang dibaca adalah doa bersama ketika masuk kelas, doa memohon ilmu manfa'at, serta doa belajar.

Kemudian setelah selesai membaca doa dilanjutkan dengan membaca asmaul husna, membaca nadzam tajwid di buku tajwid 'Allimna, jika ada waktu membaca juz amma dan surah pendek. Kemudian melaksanakan sholat Ashar berjamaah di masjid.

Adapun kegiatan pembuka pembelajaran yang ditentukan oleh LP Ma'arif sendiri yaitu sesuai dengan yang dijelaskan oleh bapak Ridwan dalam wawancara:<sup>62</sup>

Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak di anjurkan bermain terlebih dahulu, permainan disini maksudnya yang mengandung pendidikan. Jadi dalam kegiatan ini anak diajak senang terlebih dahulu, seperti sholawat bersama, tepuk tangan dan lain sebagainya. Begitulah yang disampaikan oleh pusat pada saat anjangan waktu itu. Namun di TPQ Darunnajah sendiri kita belum istiqomah menerapkan kegiatan itu karena kita menyesuaikan dengan waktu pembelajaran. Sebenarnya masuk itu mulai jam 14.00 namun kadang banyak anak-anak bahkan guru sendiri yang datangnya telat, mendekati waktu ashar, jadi kalau mau dibuat permainan seperti itu dulu waktunya akan berkurang banyak dan pembelajaran gak akan bisa diselesaikan karna jam 16.00 kita sudah pulang.

Dari pernyataan bapak Ridwan tersebut menjelaskan bahwa sebenarnya tahapan pembuka pembelajaran sudah disampaikan oleh pihak pusat, namun tidak dapat diterapkan dengan baik karena kurangnya kesadaran diantara warga TPQ

---

<sup>62</sup> Ustadz Ridwan, Diwawancara oleh Penulis, 5 April 2023

terkait jam masuk. Yang sering peneliti temukan bahwa terkadang hanya terdapat beberapa anak dan beberapa guru yang datang tepat waktu sehingga kegiatan tersebut tidak dapat direalisasikan. Sehingga TPQ mengambil alternatif lain dengan cara membuka pembelajaran dengan membacakan doa-doa harian, nadzam tajwid serta materi pendukung lainnya. Dibacakan oleh santri menggunakan pengeras suara, Jadi siapapun santri yang datang lebih dulu dia yang memimpin bacaannya. Positifnya hal ini dinilai lebih bermanfaat sehingga santri dapat dengan cepat menghafal sebab terbiasa membacanya.



Gambar 4.1  
Kegiatan Pembuka

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini merupakan kegiatan belajar mengajar antara santri dan guru menggunakan buku jilid 'Allimna. Sebagaimana hasil wawancara oleh bapak Ridwan, beliau mengemukakan:<sup>63</sup>

<sup>63</sup> Ustadz Ridwan, Diwawancara oleh Penulis, 5 April 2023

Untuk pelaksanaannya ya sebelum mulai ngaji itu anak anak disuruh duduk dengan rapi, terus kemudian membaca surah Al-Fatihah bersama-sama, baru kemudian maju secara urut satu per satu, untuk ngaji gantian sesuai dengan jilidnya masing-masing

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh ibu Luluk Munfarida selaku ketua TPQ dalam hasil wawancara, beliau menyampaikan:<sup>64</sup>

Selama ini kita selalu privat, kenapa? Karena kalau privat itu mungkin lebih intensif cara belajarnya. Kalau klaksikal kadang-kadang kita kurang bisa mengontrol kemampuan santri. Sedangkan kalau privat kita bisa ooh ternyata si A ini kemampuan bacanya seperti ini, dan sebagainya. Jadi intinya kalau privat itu pendekatannya lebih bagus

Hasil temuan dari penerapan metode 'Allimna di TPQ Darunnajah ini menggunakan metode privat. Yang mana metode privat ini merupakan suatu kondisi pembelajaran dimana seorang guru dan seorang murid berhadap-hadapan atau *face to face*. Ini juga sesuai dengan hasil observasi yang penulis

lakukan selama penelitian. Dimana pada saat pembelajaran berlangsung murid secara teratur duduk berbaris kebelakang berdasarkan kelompok jilidnya masing-masing lalu kemudian secara bergantian maju kedepan untuk mengaji kepada guru membawa buku jilid 'Allimna nya. Disajikan tabel kelompok berikut ini:

---

<sup>64</sup> Ibu Luluk Munfaridah, Diwawancara oleh Penulis, 27 Maret 2023

**Tabel 4.5**  
**Daftar Kelompok Belajar**

<b>Kelompok</b>	<b>Materi</b>
1	Jilid 1 & jilid 2
2	Jilid 3 & jilid 4
3	Jilid 5 & jilid 6
4	Al-Qur'an dan persiapan ujian Munaqosah
Paskah	Persiapan Wisuda Lokal

Setiap kelompok sudah terdapat guru penanggung jawabnya masing-masing. Jadi begitu pembelajaran berlangsung guru sudah *standby* di depan dan disusul dengan murid duduk berbaris ke belakang, kecuali untuk kelompok 4 dan paskah. Untuk kelompok 4 pembelajaran dilaksanakan lebih intens daripada kelompok yang lain karena difokuskan untuk persiapan ujian munaqosyah.

Untuk pelaksanaan mengajinya metode 'Allimna memiliki nada khusus yang telah ditentukan oleh Mabin TPQ Ma'arif NU Jember, yang mana nada ini berbeda dari metode-metode yang lain. Tingkatan nadanya juga bervariasi sehingga santri tidak mudah bosan dalam melaksanakan belajar ngaji.

Adapun penerapan nada yang telah ditentukan disetiap jilidnya antara lain:

a) Jilid 1

Karena pada jilid 1 masih pada tahap pengenalan huruf maka dipergunakan nada yang menarik sehingga santri mudah mengingat dan memahami huruf yang dipelajari.

(1) Pada halaman 1-17 mempelajari *makharijul huruf*.

Khusus untuk halaman 17 berisi materi untuk mengevaluasi pelajaran halaman sebelumnya, diupayakan santri Lancar, Cepat, Tepat dan Benar (LCBT) dalam membaca halaman ini, karena lancarnya membaca halaman ini menunjukkan lancarnya membaca semua halaman. setiap baris terdiri dari tiga kotak, dan setiap kotak terdiri dari dua sampai tiga huruf. Cara membacanya, setiap kotak dibaca 2x lalu dilanjutkan membaca satu baris dengan tingkatan nada tinggi, sedang, rendah.

(2) Pada halaman 18-33 belajar tentang perubahan bentuk abjad arab dari bentuk terurai menjadi tersambung.

Setiap baris terdiri dari tiga kotak, setiap kotak berisi tiga huruf yang bersambung. Cara membacanya, setiap kotak dibaca 3x lalu dilanjutkan membaca satu baris dengan tingkatan nada tinggi, sedang, rendah.

(3) Pada halaman 34-36 berisi materi evaluasi dengan

memberikan contoh bacaan tersambung yang agak panjang. Anak harus lancar, cepat, tepat dan benar dalam membacanya. Setiap baris terdiri dari tiga kotak dan disetiap kotak berisi dua kalimat dengan huruf yang bersambung. Cara membacanya, setiap kotak dibaca 1x

lalu dilanjutkan membaca satu baris dengan tingkatan tinggi, sedang, rendah.

b) Jilid 2

Pada jilid 2 mulai diperkenalkan dengan nama dan fungsi harakat (tanda baca)

(1) Pada halaman 1-5 mempelajari tentang harakat fathah, kasrah, dan dummah. Setiap baris terdiri dari tiga kotak, setiap kotak berisi tiga huruf ada yang terurai dan ada yang bersambung. Cara membacanya, setiap kotak dibaca 3x lalu dilanjutkan membaca satu baris dengan tingkatan nada tinggi, sedang, rendah.

(2) Pada halaman 6-33 mempelajari tentang fathahtain, kasrahtain, dlumahtain, bacaan mad, fathah berdiri, karah berdiri, serta dummah terbalik. Cara membacanya, setiap kotak dibaca 2x lalu dilanjutkan membaca satu baris dengan tingkatan nada tinggi, sedang, rendah.

(3) Pada halaman 34-36 berisi materi evaluasi dengan berisi contoh ayat pilihan yang bacaannya lebih panjang dari bacaan dihalaman sebelumnya. Setiap baris berisi satu ayat. Cara membacanya, setiap baris dibaca 1x lalu dilanjutkan membaca baris selanjutnya dengan tingkatan nada tinggi, sedang, rendah.

## c) Jilid 3

Pada jilid 3 dikenalkan tanda baca, tajwid, makharijul huruf dan shifatul huruf.

(1) Untuk halaman yang setiap baris berisi tiga kotak, maka cara membacanya setiap kotak dibaca 2x lalu dilanjutkan membaca satu baris dengan tingkatan nada tinggi, sedang, rendah.

(2) Untuk halaman yang setiap baris berisi dua kotak, maka cara membacanya setiap kotak cukup dibaca 1x lalu dilanjutkan membaca kotak selanjutnya dengan tingkatan nada tinggi, sedang, rendah.

(3) Untuk halaman 32-36 berisi materi evaluasi dengan berisi contoh ayat pilihan yang bacaannya lebih panjang dari bacaan dihalaman sebelumnya. Setiap baris berisi satu ayat. Cara membacanya, setiap baris dibaca 1x

lalu dilanjutkan membaca baris selanjutnya dengan tingkatan nada tinggi, sedang, rendah.

## d) Jilid 4

Pada jilid 4 mempelajari tentang tajwid yang belum dipelajari di jilid sebelumnya. Pada jilid ini terdapat halaman yang berisi dua ayat dalam satu baris dan ada pula halaman yang berisi satu ayat dalam satu baris. Maka cara membacanya setiap ayat cukup dibaca 1x kemudian



dilanjutkan membaca baris selanjutnya dengan tingkatan nada tinggi, sedang, rendah.

e) Jilid 5

Pada jilid 5 melengkapi materi-materi yang belum dipelajari di jilid sebelumnya, pada halaman 34-34 terdapat pula penanaman dasar-dasar akidah, dalil-dalil yang menjadi landasan amaliyah ahlussunnah wal jama'ah an nahdliyah, seperti ayat tentang tawassul, tahlil, dan lain-lain. Pada jilid ini terdapat halaman yang berisi dua ayat dalam satu baris dan ada pula halaman yang berisi satu ayat dalam satu baris. Maka cara membacanya setiap ayat cukup dibaca 1x kemudian dilanjutkan membaca baris selanjutnya dengan tingkatan nada tinggi, sedang, rendah.

f) Jilid 6

Pada jilid 6 tersedia materi ghorib yang dimuat dalam contoh bacaan per surah atau potongan surah disetiap materinya. Pada jilid ini santri sudah dilatih untuk dapat meningkatkan bacaan Al-Qur'annya. Tingkatan nada yang digunakan yakni tingi-sedang-rendah-sedang-tinggi-sedang-rendah. Untuk penutup ayat selalu dibaca dengan nada rendah.

Setelah melaksanakan setoran ngaji biasanya santri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Adapun tugas yang diberikan meliputi :

a) Latihan menulis menggunakan media buku CAMAR (Cara Menulis Al-Qur'an) yang telah disediakan di setiap jilidnya. Latihan menulis ini dilakukan setiap hari setelah setoran ngaji. Jadi sejak awal santri sudah dibiasakan untuk belajar menulis arab sehingga sesuai dengan harapan lembaga bahwa ketika lulus dari TPQ santri sudah bisa menulis tulisan arab. Apalagi Khat atau menulis arab masuk dalam kategori target materi yang akan diujikan pada saat munaqosah, jadi mau tidak mau minimal santri sudah harus bisa menulis arab.<sup>65</sup>

b) Tugas hafalan materi pendukung yang telah dijadwalkan:

(1) Senin : Tajwid

(2) Selasa : Doa-doa harian

(3) Rabu : Surat-surat pendek

(4) Jumat : Ghorib

(5) Sabtu : Memperdalam khat

c) Khusus hari kamis semua santri melaksanakan praktek sholat dan menghafal bacaan-bacaan sholat serta praktek wudlu'.

---

<sup>65</sup> Bapak Ridwan, wawancara oleh penulis, 5 April 2023

### 3) Kegiatan Penutup

Jika terdapat sisa waktu semua santri berkumpul jadi satu untuk diberikan motivasi dan stimulus oleh guru seperti tebak-tebakan terkait materi, menceritakan kisah nabi, menyanyikan lagu TPQ, dan lain-lain. Persiapan doa pulang pada pukul 16.00.

#### c. Evaluasi Pembelajaran Metode ‘Allimna

Evaluasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam suatu proses pembelajaran. Evaluasi diperlukan untuk mengukur ketercapaian atau keberhasilan belajar santri apakah materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh santri atau belum.

Berdasarkan yang telah disampaikan oleh ibu Luluk Munfarida selaku kepala TPQ Darunnajah<sup>66</sup>:

“Untuk mengukur kualitas belajar santri kita punya buku prestasi. Jadi buku prestasi itu memang digunakan untuk mengukur kemampuan santri bahkan kenaikan jilid. Lha nanti kalau anak-anaknya dirasa sudah mampu naik ke jilid berikutnya ya akan di lanjutkan ke jilid selanjutnya. Itu cara untuk mengukur kualitas belajar santri. Setiap santri memang diwajibkan punya buku prestasi.”

Disampaikan juga oleh bapak Ridwan:<sup>67</sup>

“untuk sistim penilaian itu sesuai dengan kemampuan anak masing-masing. kalau belum benar-bener lancar kita kasih tanda ulang atau nilai 60. Jadi nilai 60 itu menunjukkan kalau santri itu belum lancar dan belum boleh naik. Kalau lebih dari 60 itu berarti santri sudah boleh naik maksudnya boleh lanjut ke halaman berikutnya. Kalau misalkan benar-bener belum lancar ya besoknya diulang lagi.”

<sup>66</sup> Ibu Luluk Munfaridah, Diwawancara oleh Penulis, 27 Maret 2023

<sup>67</sup> Ustadz Ridwan, Diwawancara oleh Penulis, 5 April 2023

Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem evaluasi atau penilaian yang dilakukan di TPQ Darunnajah diukur menggunakan buku prestasi. Buku prestasi merupakan sebuah buku yang difasilitasi oleh lembaga dan wajib dimiliki oleh setiap santri. Buku prestasi tersebut disetorkan bersamaan pada saat santri mengaji secara privat dengan guru. Di dalam buku prestasi tersebut terdapat dua keputusan yakni :

- 1) Lancar : Apabila santri tersebut benar-benar lancar maka coret pada kata “ulang” dan santri di perbolehkan untuk melanjutkan ke halamana berikutnya.
- 2) Ulang : Apabila santri tersebut dirasa perlu diulang maka coret bagian “lancar” dan dihari berikutnya santri mengulang kembali halaman yang belum lancar tersebut.

No.	Tgl.	Jl.	No.	Tahap Belajar	Materi	Kategori
1	10-10-20	1	10	Alif	-	Lancar
2	11-10-20	2	10	Alif	1	Lancar
3	12-10-20	3	10	Alif	2	Lancar
4	13-10-20	4	10	Alif	3	Lancar
5	14-10-20	5	10	Alif	4	Lancar
6	15-10-20	6	10	Alif	5	Lancar
7	16-10-20	7	10	Alif	6	Lancar
8	17-10-20	8	10	Alif	7	Lancar
9	18-10-20	9	10	Alif	8	Lancar
10	19-10-20	10	10	Alif	9	Lancar
11	20-10-20	11	10	Alif	10	Lancar
12	21-10-20	12	10	Alif	11	Lancar
13	22-10-20	13	10	Alif	12	Lancar
14	23-10-20	14	10	Alif	13	Lancar
15	24-10-20	15	10	Alif	14	Lancar
16	25-10-20	16	10	Alif	15	Lancar
17	26-10-20	17	10	Alif	16	Lancar
18	27-10-20	18	10	Alif	17	Lancar
19	28-10-20	19	10	Alif	18	Lancar
20	29-10-20	20	10	Alif	19	Lancar
21	30-10-20	21	10	Alif	20	Lancar
22	31-10-20	22	10	Alif	21	Lancar
23	01-11-20	23	10	Alif	22	Lancar
24	02-11-20	24	10	Alif	23	Lancar
25	03-11-20	25	10	Alif	24	Lancar
26	04-11-20	26	10	Alif	25	Lancar
27	05-11-20	27	10	Alif	26	Lancar
28	06-11-20	28	10	Alif	27	Lancar
29	07-11-20	29	10	Alif	28	Lancar
30	08-11-20	30	10	Alif	29	Lancar
31	09-11-20	31	10	Alif	30	Lancar

Gambar 4.2  
Buku Prestasi Santri

Sedangkan untuk target kenaikan jilid telah dijelaskan juga oleh bapak Ridwan<sup>68</sup> :

<sup>68</sup> Ustadz Ridwan, Diwawancara oleh Penulis, 5 April 2023

“Untuk ketentuan dari Cabang sendiri sebenarnya target 6 bulan 6 jilid itu harus khatam, jadi dalam waktu kurang dari 1 Tahun itu sudah bisa mengikuti ujian munaqosyah, tetapi TPQ Darunnajah belum bisa melaksanakan itu. kalau yang biasa berjalan di TPQ Darunnajah selama ini maksimal satu jilid itu 5 bulan. Untuk jilid satu, dua dan tiga itu maksimal 5 bulan. Karna pada 3 jilid pertama itu tentang pengenalan huruf dan kebanyakan anaknya masih terlalu kecil untuk bicara kadang masih sulit, jadi lama untuk mengingat dan penyampaianya sendiri itu susah, jadi ya kita maksimalkan satu jilid itu 5 bulan selesai, kalau bisa kurang dari itu tambah bagus. Kalau jilid empat, lima, enam itu biasanya nggak sampai satu bulan ya paling lama satu bulanan lah, karena mereka sudah mulai lancar membaca dan sudah paham tinggal membenahi tajwidnya dan makhrijul hurufnya, jadi lebih cepet.”

Sesuai dengan paparan yang disampaikan oleh bapak Ridwan tersebut, bahwa TPQ Darunnajah belum bisa memenuhi ketentuan LP Ma’arif Cabang dimana target santri belajar 6 jilid harus khatam dalam kurun waktu 6 bulan, dikarenakan kemampuan santri yang berbeda-beda tidak memungkinkan untuk bisa menghatamkan dalam waktu se singkat itu. Jadi di TPQ Darunnajah ini santri diajarkan pelan-pelan tidak perlu harus bisa dengan cepat yang terpenting mereka ada kemauan untuk belajar Al-Qur’an.

Berdasarkan hasil observasi bahwasannya rata-rata santri yang belajar di TPQ Darunnajah masih sekolah tingkat TK dan SD bahkan ada juga yang belum sekolah. Sehingga TPQ bisa dikatakan sebagai pembelajaran Al-Qur’an pertama bagi mereka, dari mulai mengenal huruf sampai pada akhirnya mereka memahami dan lancar membaca Al-Qur’an serta layak untuk di

wisuda. Seperti yang disampaikan oleh ibu Luluk Munfarida selaku Kepala TPQ<sup>69</sup> :

Standar kelulusan yang kita pakai ini yang jelas anak-anak sudah ada target materi hafalan, jadi dari target materi hafalan dari mulai jilid 1 sampai jilid 6 bahkan sampai ke Al-Qur'an, itu ada masing-masing bisa dilihat di buku target materi hafalan atau buku prestasi. Itu ada doa harian, bacaan sholat, materi fikih juga ada.

Sebelum seorang santri dikatakan layak untuk di wisuda, mereka harus melalui ujian munaqosah terlebih dahulu dan dinyatakan lulus. Untuk dapat mengikuti ujian munaqosah, santri harus memenuhi beberapa syarat yang telah ditentukan oleh lembaga, diantara syaratnya yaitu sudah sekolah minimal kelas 5 SD, sudah mampu menyelesaikan 6 jilid 'Allimna, sudah mampu menguasai materi yang tertera di buku prestasi. gambar tabel materi yang harus dikuasai oleh santri sebelum melaksanakan ujian munaqosah dapat dilihat di Lampiran.

Santri harus menguasai materi hafalan doa harian, hafalan bacaan sholat, serta hafalan surah pendek yang tertera di buku prestasi tersebut. Untuk memudahkan santri mencapai target hafalannya TPQ Darunnajah telah membiasakan santri untuk membaca materi-materi pendukung tersebut sebagai pembuka kegiatan. Sehingga ketika dibaca setiap hari santri akan mudah hafal dengan sendirinya.

---

<sup>69</sup> Ibu Luluk Munfaridah, Diwawancara oleh Penulis, 27 Maret 2023

Berdasarkan segala usaha yang telah dilakukan oleh lembaga dapat dapat dicapai dengan meningkatnya kemampuan belajar santri dari yang awal mula nya santri belum mengenal huruf hija'iyah hingga santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar. Hal ini dikuatkan oleh bapak Ridwan dalam wawancara, beliau menyatakan<sup>70</sup>:

hasil yang sudah dicapai Alhamdulillah setelah kita belajar walaupun kita dengan cara gurunya masing-masing, cara kita menyampaikan kepada murid itu dengan susah payah, Alhamdulillah cukup lumayan lah dibandingkan dengan metode-metode sebelumnya, artinya lebih meningkat walaupun tidak 100% setidaknya bisa jauh lebih baik. Guru-guru juga kudu tetep berusaha dengan benar-bener maksimal.

Disajikan tabel berikut ini hasil belajar dari ujian munaqosah santri tahun 2022 s/d 2023:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>70</sup> Ustadz Ridwan, Diwawancara oleh Penulis, 5 April 2023

**Tabel 4.6**  
**HASIL MUNAQOSAH SANTRI KE-30**  
**TAHUN 1443 H/2021-2022 M**  
**TPQ DARUNNAJAH**

Nomor			Nama Lengkap	L/P	MATERI									Jml	Rata Rata
Urt	Induk	Ujian			1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	158	1699	Anita Khoirun Nisa	P	65	75	80	70	85	75	75	80	75	680	75.6
2	159	1700	Ahmad Naufal Maulana	L	70	70	70	70	85	65	85	80	80	675	75.0
3	160	1701	Ahmad Naufal Zakki Ramdhani	L	60	65	70	65	75	60	70	80	70	615	68.3
4	162	1702	Muhammad Fatir Sadidul Aqli	L	70	75	75	70	80	70	75	80	80	675	75.0
5	165	1703	Siti Rafhanah	P	70	85	70	75	85	80	80	80	75	700	77.8
6	166	1074	Dini Zhufairah	P	70	80	90	75	70	80	80	80	80	705	78.3
7	167	1705	Nanda Putri Aulia	P	75	85	90	77	80	75	80	80	80	722	80.2
8	167	1706	Mario Iqbal Maulana	L	60	75	60	70	65	60	70	80	60	600	65.6
9	169	1707	Ummul Husna	P	65	60	75	70	65	60	80	80	80	635	70.0
10	200	1708	Shela Aulia Ananta	P	70	85	80	72	80	75	85	80	80	707	78.6
11	250	1709	Muhammad Aldiansyah	L	70	65	60	70	70	60	70	80	60	605	66.7
<b>Jumlah Rata-Rata</b>															<b>73,7</b>

Ket :

- |                    |                   |                   |
|--------------------|-------------------|-------------------|
| 1. Tartil          | 4. Praktek Sholat | 7. Praktek Wudlu' |
| 2. Ghorib Muskilat | 5. Surat Pilihan  | 8. Akhlak         |
| 3. Tajwid          | 6. Do'a Harian    | 9. Tahsinul Khat  |



**Tabel 4.7**  
**HASIL MUNAQOSAH SANTRI KE-31**  
**TAHUN 1444 H/2022-2023 M**  
**TPQ DARUNNAJAH**

Nomor			Nama Lengkap	L/P	MATERI									Jml	Rata Rata
Urt	Induk	Ujian			1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	161	2671	Vitto Ananda Ardiansyah	L	60	70	70	90	75	70	71	80	85	651	71.8
2	163	2672	Athallah Akbar Nur Yudhia	L	60	80	80	60	90	75	80	80	65	670	74.4
3	164	2673	Jiddan Fathin Abdillah	L	60	60	90	90	80	75	85	80	65	685	76.1
4	180	2674	Muhammad Alfiyan Tamami	L	70	80	80	60	90	75	80	80	65	680	75.6
5	203	2675	Moch. Alfin Hidayatullah	L	60	65	70	70	90	70	75	80	60	640	71.1
6	209	2677	Muhammad Reihanul Islami	L	60	80	80	70	90	75	80	80	65	680	75.6
7	237	2678	Ahmad Yusuf Maulana	L	70	85	85	78	90	65	75	80	70	696	77.6
8	247	2679	Muhammad Arif Afandi	L	60	80	80	75	90	70	80	80	65	680	75.6
<b>Jumlah Rata-Rata</b>															<b>74,8</b>

Ket :

4. Tartil

4. Praktek Sholat

7. Praktek Wudlu'

5. Ghorib Muskilat

5. Surat Pilihan

8. Akhlak

6. Tajwid

6. Do'a Harian

9. Tahsinul Khat

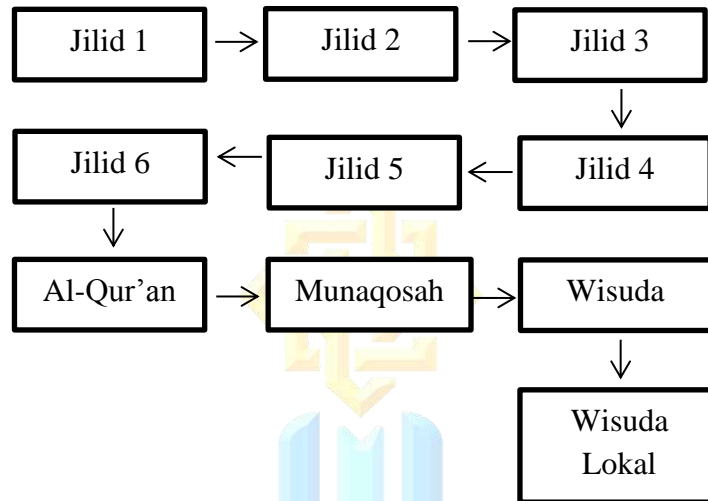
Hasil penilaian tersebut diberikan langsung oleh lembaga pimpinan Cabang, yang mana nilai tersebut diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan santri. Berdasarkan tabel hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa santri TPQ Darunnajah berhasil lulus ujian munaqosah yang artinya mereka sudah mampu mencapai target belajar yang telah ditentukan. Dan berdasarkan kedua tabel yang telah disajikan menunjukkan bahwa hasil ujian santri tahun ini meningkat dari tahun sebelumnya. Sehingga dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode 'Allimna berhasil meningkatkan kualitas belajar Al-Qur'an santri di TPQ Darunnajah.

Setelah dinyatakan lulus baru santri berhak untuk di wisuda dan mendapatkan syahadah 'Allimna. Pelaksanaan wisuda sendiri biasanya bertempat di GOR Kaliwates Jember dan diikuti oleh seluruh peserta wisudawan-wisudawati 'Allimna se-Kabupaten

Jember. kegiatan wisuda dilaksanakan satu tahun sekali. Untuk wisuda ke-31 ini dilaksanakan pada tanggal 28 Sya'ban 1444H/ 21 Maret 2023 kemarin, dan diikuti oleh lebih dari 2000 peserta.

Berikut disajikan bagan tahapan belajar santri di TPQ Darunnajah

Paleran:



## 2. Faktor pendukung dan faktor penghambat metode 'Allimna yang diterapkan di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Dalam menerapkan suatu metode belajar tentunya terdapat dukungan dan juga hambatan yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Begitu juga yang terjadi di TPQ Darunnajah, ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan proses penerapan metode 'Allimna.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis menemukan bahwa beberapa faktor pendukung yang menjadi kunci keberhasilan penerapan metode 'Allimna di TPQ Darunnajah, diantaranya tersedianya sumber belajar yaitu buku 'Allimna jilid 1 sampai 6 sebagai sumber belajar utamanya, tersedianya materi

pendukung untuk membantu tercapainya target hafalan, buku prestasi sebagai media evaluasi dan mengukur kemampuan santri, serta tersedianya prasarana yang memadai. Dilengkapi juga dengan pernyataan dari ibu Luluk Munfaridah<sup>74</sup> :

Untuk metode ‘Allimna yang kita pelajari memang, namanya juga manusia tidak ada yang sempurna, itu kalau saya pribadi khususnya saya merasa cocok dengan memakai metode ‘Allimna karena apa, metode ‘Allimna itu mempercepat santri terutama yang santri masih anak-anak itu untuk bisa membaca. Kenapa, karena namanya juga anak-anak yang notabene suka bermain. Nah, dari lagu ‘Allimna yang dibuat oleh Ma’arif itu membuat anak-anak suka. Ada variasi nada dalam melafalkan huruf maupun kalimat.

Faktor pendukung lain juga datang dari kelebihan metode ‘Allimna itu sendiri, yakni adanya nada khusus yang dimiliki oleh ‘Allimna sekaligus menjadi ciri khas metode ‘Allimna yang tidak dimiliki oleh metode lainnya. Hal ini juga disampaikan langsung oleh Ketua Mabin TPQ Ma’arif NU Cabang Jember:<sup>71</sup>

Salah satu keunggulan metode ‘Allimna ada terletak pada lagunya, dan itu menjadi ciri khas yang tidak dimiliki oleh metode yang lain. Nada tersebut diberi nama lagu ‘Allimna dan sudah dipatenkan menjadi hak milik ‘Allimna. Dan saat ini ‘Allimna menjadi satu-satunya metode yang tiap pokok bahasan itu ada lagunya. Sudah disediakan pula rekaman lengkap dari jilid 1 sampai dengan bacaan Al-Qur’an untuk memudahkan pengajar dalam mempelajarinya.

Dengan penggunaan nada pada pelafalan huruf maupun kalimat dapat memudahkan santri dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Sebelum mengajarkan kepada santri tentunya guru harus

<sup>74</sup> Ibu Luluk Munfaridah, Diwawancara oleh penulis, 27 Maret 2023

<sup>71</sup> K. Junaidi Al-Hafidz, Diwawancara oleh penulis, 19 Juni 2023

menguasai nada-nada ‘Allimna terlebih dahulu. Sebagaimana yang penulis temukan pada saat observasi bahwa nada ‘Allimna mempunyai tiga tingkatan, yakni sedang, turun, dan naik. Untuk dapat mempelajari nada-nada tersebut setiap lembaga TPQ difasilitasi oleh LP Ma’arif sebuah rekaman nada-nada ‘Allimna dari jilid 1 sampai 6, serta surah Ad-Dhuha sampai An-Nas yang dapat dipergunakan oleh para guru untuk mempelajari nada-nada ‘Allimna, yang kemudian akan disampaikan kepada santri.

Ciri khas lain yang dimiliki oleh metode ‘Allimna dan tidak dimiliki oleh metode yang lain adalah karena ‘Allimna dilahirkan di bawah naungan Ma’arif maka dalam pembelajarannya juga diajarkan tentang ilmu-ilmu ke NU an. Seperti yang disampaikan oleh K. Junaidi Al-Hafidz:<sup>72</sup>

Ciri khas dari buku ‘Allimna itu kan satu-satunya metode milik NU jadi kita kenalkan pada anak-anak, seperti misalnya praktek sholat subuh, walaupun tau bahwa doa qunut itu sunnah tapi di ‘Allimna karna ciri khas, ya wajib di baca doa qunut itu. Waktu kita memakai metode yang berasal dari Semarang yang terkenal itu, namanya Qiroati. Di metode tersebut doa qunut itu tidak wajib dibaca ketika kegiatan praktek sholat, karena qiroati itu bukan milik NU, milik umum lah. Lah kita milik NU makanya harus ada ciri khas pembelajaran ke Aswaja annya/ ke-Nu annya. Sudah jadi keunggulan, karna kita berada dibawah NU (anak-anak maksudnya) dan TPQ itu kan generasi kita dimasa yang akan datang, jadi harus kita kenalkan hal-hal yang diajarkan di Nahdlatul Ulama’.

---

<sup>72</sup> K. Junaidi Al-Hafidz, Diwawancara oleh penulis, 19 Juni 2023

Adapun kelebihan lain yang dimiliki oleh ‘Allimna adalah metode ini cocok digunakan di semua kalangan, hal ini disampaikan juga oleh Ibu Luluk Munfaridah<sup>75</sup>:

“InshaAllah cocok karena disesuaikan dengan jilid, nah mulai dari jilid satu anak-anak mulai pengenalan baca dulu, kemudian dibagian bawah halaman itu anak-anak pengenalan huruf, yang mana disitu dinamakan hurufnya dengan tanpa harakat. Jadi anak-anak dapat mengetahui perbedaan antara cara baca huruf berharakat dan tanpa harakat”.

Disamping adanya faktor pendukung juga terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat proses pembelajaran metode ‘Allimna. Faktor tersebut diantaranya terdapat pada santri yang kadang-kadang sukar disuruh rapi atau sukar diatur, dikarenakan usia santri yang kebanyakan masih terlalu kecil, sehingga masih lebih suka bermain bersama teman-temannya dibandingkan mendengarkan intruksi dari gurunya.

Faktor penghambat kedua adalah kurangnya tenaga pendidik di TPQ Darunnajah. Sejauh ini terdapat enam guru yang mengajar, setiap guru juga sudah mempunyai tugasnya masing-masing. Namun ketika ada salah satu atau beberapa guru yang izin baik itu karena sakit atau keperluan yang lain, maka guru yang tidak berhalangan mau tidak mau harus merangkap tugas dari guru yang ditinggalkan, sehingga terkadang guru tersebut merasa kewalahan dan pembelajaran menjadi tidak efektif serta penyampaian materi kepada santri tidak berjalan maksimal.

---

<sup>75</sup> Ibu Luluk Munfaridah, Diwawancara oleh penulis, 27 Maret 2023

**Tabel 4.8**  
**Hasil Temuan**

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1	penerapan metode 'Allimna sebagai Cara Cepat belajar Al-Qur'an	a. Pelaksanaan 'Allimna di TPQ Darunnajah menggunakan metode individual atau privat. b. Metode 'Allimna mampu meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an santri. c. Evaluasi yang dilakukan menggunakan media buku prestasi yang telah difasilitasi oleh lembaga.
2	Faktor pendukung dan penghambat	a. Faktor pendukung : 1) Tersedianya sumber belajar 'Allimna lengkap dari jilid 1 sampai 6 2) Tersedianya materi pendukung sebagai penunjang keberhasilan target hafalan 3) Tersedianya buku prestasi sebagai media evaluasi dan pengukur kemampuan santri 4) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai b. Faktor penghambat : 1) Usia santri yang masih terlalu kecil 2) Fokus mudah terganggu 3) Kurangnya tenaga pendidik

### C. Pembahasan Temuan

Selama melakukan penelitian di lapangan, peneliti mendapatkan data data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari temuan penelitian. Data yang akan di

jelaskan dalam pembahasan temuan kali ini disesuaikan dengan fokus penelitian skripsi ini, yakni sebagai berikut:

**1. Penerapan metode ‘Allimna sebagai Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur’an di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kec. Umbulsari Kab. Jember**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan penerapan metode ‘Allimna di TPQ Darunnajah Paleran menggunakan metode individual atau privat, hal ini tidak sesuai dengan teori yang disampaikan oleh K.M Junaidi Al-hafdz selaku ketua Mabin LP Ma’arif NU Jember dalam skripsi milik Hendy Kurniawan<sup>76</sup>, bahwa langkah-langkah pembelajaran ‘Allimna melalui tiga tahapan, yakni melalui sistem klaksikal murni, klaksikal baca simak, baru kemudian secara individual atau privat.

a. Klaksikal Murni

Dalam langkah ini guru menjelaskan terlebih dahulu terkait materi yang dipelajari sementara santri memperhatikan.

b. Klaksikal Baca Simak

Langkah selanjutnya pembelajaran dilakukan secara klaksikal baca simak. Dalam langkah ini pembelajaran dilakukan dengan cara guru memberikan contoh materi bacaan yang kemudian santri menirukan

---

<sup>76</sup> Hendy Kurniawan, “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Allimna di TPQ Al-Falah Desa Gumelar Jember”, 35-36.



c. Individual atau Privat

Baru kemudian setelah melalui kedua tahapan tersebut, pembelajaran dilanjutkan dengan sistem individual atau secara privat. Pada langkah ini santri maju satu per satu untuk melakukan setoran kepada guru. Sehingga pada tahap ini hubungan antara guru dengan santri lebih intens karena pembelajaran dilakukan langsung berhadapan antara guru dengan santri.

Hal ini sudah di jelaskan pada saat wawancara, bahwasannya ketika seandainya dilakukan sistem klaksikal, guru merasa kesusahan dalam mengontrol kemampuan santri.<sup>77</sup> Sementara waktu yang tersedia bisa dikatakan cukup singkat dan tenaga pendidik yang kurang, sehingga tidak memungkinkan apabila ke tiga sistem tersebut dilakukan bersamaan.

Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ‘Allimna di TPQ Darunnajah, penulis membagi menjadi tiga kegiatan yaitu:

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini dibuka dengan pembacaan doa sebelum belajar, disusul dengan pembacaan nadzam tajwid, surah-surah pendek dan pembacaan materi pendukung lainnya. Materi pendukung yang dibaca merupakan materi target hafalan yang harus dicapai oleh santri sebelum melaksanakan ujian munaqosah.

---

<sup>77</sup> Ibu Luluk Munfaridah, Diwawancara oleh penulis, 27 Maret 2013.

Dengan pembiasaan tersebut diharapkan santri dapat dengan mudah menghafal materi-materi yang akan diujikan nantinya.

b. Kegiatan inti

pada kegiatan ini merupakan proses pemindahan informasi yang dimiliki oleh seorang guru kepada santri sesuai dengan ketentuan yang telah disampaikan oleh LP Ma'arif NU Jember pada saat mengikuti program pelatihan guru. Dimana pada kegiatan ini terjadi proses pembelajaran antara guru dengan murid menggunakan media buku jilid 'Allimna yang dilakukan secara privat. Metode privat merupakan metode pengajaran yang dilakukan secara satu per satu sesuai dengan kemampuan santri.

Pembelajaran secara privat ini dipilih karena dinilai lebih efektif, dimana pada model pembelajaran ini seorang guru dapat dengan mudah mengontrol kemampuan belajar santri.

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini biasanya diisi dengan penyampaian motivasi, informasi, atau semacam permainan terkait materi untuk menggugah semangat santri, yang kemudian diakhiri dengan pembacaan doa akhir majlis.

Setelah melaksanakan sebuah pembelajaran langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi. Bloom menyatakan bahwa evaluasi merupakan pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri

siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.<sup>78</sup>

Peran evaluasi dalam sebuah pembelajaran sangat penting karena dapat dinilai dapat memberikan umpan balik yang sangat bermanfaat, baik untuk guru maupun siswa itu sendiri. Hasil dari evaluasi akan menjadi referensi bagi seorang guru untuk dapat melakukan perbaikan baik itu cara mengajarnya, pendekatannya, atau strategi belajar yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik siswanya.<sup>79</sup>

Adapun evaluasi yang dilakukan oleh lembaga TPQ Darunnajah adalah menggunakan media buku prestasi. Buku prestasi tersebut memuat tabel penilaian sehari-hari serta pada halaman belakang buku terdapat tabel penilaian target materi hafalan yang perlu dicapai oleh santri. Sehingga santri dapat mengetahui materi apa saja yang perlu dikuasai sebagai persiapan mengikuti ujian munaqosah nanti. Dengan menggunakan buku prestasi tersebut guru akan mudah mengamati sejauh mana kemampuan setiap santrinya, serta akan memudahkan guru untuk melakukan teknik perbaikan bagi santri yang dirasa memerlukan pemahaman lebih lanjut.

Setelah melaksanakan rangkaian pembelajaran menggunakan suatu metode tentunya dapat dilihat sejauh mana kualitas belajar setiap

---

<sup>78</sup> Ridwan Abdullah Sani, dkk, *Evaluasi Proses dan Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: Rosdakarya, 2020), 4

<sup>79</sup> Ridwan Abdullah Sani, dkk, *Evaluasi Proses dan Penilaian Hasil Belajar*, 4

santri. Adapun kualitas hasil belajar santri selama menggunakan metode belajar ngaji ‘Allimna sesuai dengan yang telah disampaikan oleh bapak Ridwan dalam wawancara, beliau menyatakan bahwa pencapaian santri di TPQ Darunnajah meningkat lebih cepat dibandingkan dengan metode-metode yang pernah digunakan sebelumnya.<sup>80</sup> Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian ujian munaqosah santri TPQ Darunnajah yang telah penulis sajikan pada tabel (Tabel 4.6 & Tabel 4.7)

Dalam uraian tersebut dapat dilihat bahwa metode ‘Allimna berhasil mencapai penguasaan materi oleh santri diantaranya:

- a. Tartil
- b. Ghorib Muskilat
- c. Tajwid
- d. Praktek Sholat
- e. Do’a Harian
- f. Praktek Wudlu’
- g. Akhlaq
- h. Tahsinul Khat

Dalam hasil penilaian tersebut tidak ditemukan santri yang mengulang atau dinyatakan tidak lulus, hal ini menandakan bahwa pembelajaran menggunakan metode ‘Allimna berhasil meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur’an santri di TPQ Darunnajah. Hasil temuan

---

<sup>80</sup> Ustadz Ridwan, diwawancara oleh penulis, 5 April 2023

ini sesuai dengan ciri-ciri belajar yang dikemukakan oleh Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I dan Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd. dalam bukunya yang berjudul *Teori Belajar dan pembelajaran*, bahwa belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Ini berarti bahwa hasil belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil. Tanpa mengamati tingkah laku hasil belajar kita tidak akan mengetahui ada tidaknya hasil belajar tersebut.<sup>81</sup>

## **2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode ‘Allimna di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kec. Umbulsari Kab. Jember**

Dalam menerapkan suatu metode pembelajaran tidak terlepas dari dukungan dan juga hambatan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Begitu pun yang terjadi di TPQ Darunnajah, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, pada saat menerapkan metode ‘Allimna dapat dijumpai beberapa faktor yang menjadi pendukung keberhasilan dalam proses pembelajarannya. Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung tersebut antara lain:

- a. Tersedianya materi ‘Allimna lengkap dari jilid 1 sampai jilid 6 sebagai sumber belajar utama. Ditinjau dari subjeknya hal ini termasuk dalam bahan ajar yang sengaja dirancang, yakni sumber belajar yang dengan sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran. Jika dilihat dari aspek fungsinya, bahan ajar ini dapat

---

<sup>81</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 18

- dikelompokkan menjadi tiga kelompok yakni sebagai bahan presentasi, bahan rujukan, dan bahan belajar mandiri.<sup>82</sup>
- b. Tersedianya materi pendukung yang dapat dipelajari dengan mudah oleh santri sebagai bekal pencapaian hasil ujian. Materi pendukung ini berupa buku khusus yang didalamnya memuat target materi hafalan yang akan diujikan pada saat santri menempuh ujian munaqosah.
  - c. Tersedianya buku prestasi sebagai media evaluasi. Adanya peningkatan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran merupakan gambaran bahwa peserta didik tersebut telah mengalami kemajuan belajar.<sup>83</sup> maka dari itu lembaga memfasilitasi buku prestasi sebagai tolak ukur kemampuan santri setiap harinya sehingga dapat di pantau dengan mudah oleh guru
  - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menunjang keberhasilan proses belajar.

Disamping faktor pendukung juga ditemukan beberapa faktor yang dapat menghambat jalannya pembelajaran diantaranya adalah:

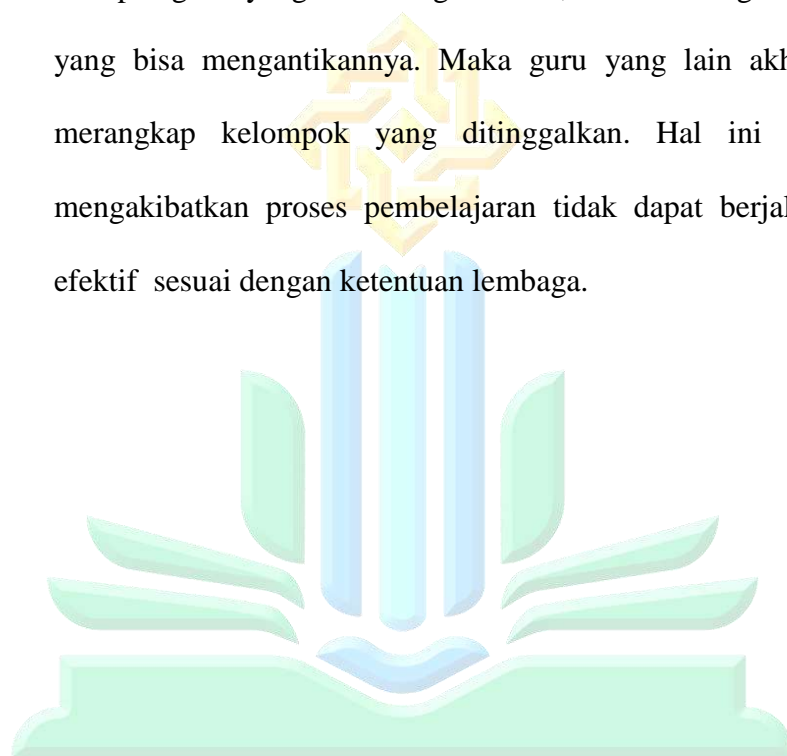
- a. Faktor usia santri yang kebanyakan bisa dibilang terlalu muda sehingga membutuhkan perhatian yang ekstra untuk dapat mengondisikan waktu belajar.
- b. Santri sering tidak fokus terhadap materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan kemampuan motorik anak dipengaruhi oleh kematangan

<sup>82</sup> Santrianawati, *Media dan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 32

<sup>83</sup> Ridwan Abdullah Sani, dkk, *Evaluasi Proses dan Penilaian Hasil Belajar*, 55

fisik dan tingkat kemampuan berpikir. Karena kematangan fisik dan kemampuan berpikir setiap individu berbeda sehingga kecakapan motorik setiap individu pun juga berbeda.<sup>84</sup>

- c. Kurangnya tenaga guru di TPQ Darunnajah. sehingga apabila terdapat guru yang berhalangan hadir, tidak ada guru cadangan yang bisa mengantikannya. Maka guru yang lain akhirnya harus merangkap kelompok yang ditinggalkan. Hal ini kerap kali mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan ketentuan lembaga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>84</sup> Yudo Dwiyono, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 21

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Penerapan Metode 'Allimna sebagai Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Penerapan metode 'Allimna di TPQ Darunnajah menggunakan metode Privat. Adapun tahapan pembelajarannya sebagai berikut:

- a. Pembukaan dengan membaca doa awal majlis, doa-doa harian serta materi pendukung lainnya.
- b. Sholat ashar berjama'ah
- c. Melaksanakan pembelajaran secara privat antara guru dengan santri.
- d. Evaluasi atau penilaian
- e. Penutup

#### 2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode 'Allimna di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kec. Umbulsari Kab. Jember

Faktor yang menunjang keberhasilan pembelajaran diantaranya Tersedianya sumber belajar 'Allimna lengkap dari jilid 1 sampai 6, Tersedianya materi pendukung sebagai penunjang



keberhasilan target hafalan, Tersedianya buku prestasi sebagai media evaluasi dan pengukur kemampuan santri, Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai adapun faktor yang menghambat keberhasilan proses pembelajaran diantaranya adalah usia santri yang kebanyakan masih terlalu muda, santri mudah tidak fokus, serta tenaga guru yang kurang.

## **B. Saran-saran**

Sebagai akhir dari penyusunan karya tulis ilmiah ini, perlu penulis sampaikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan atau rujukan bagi warga TPQ Darunnajah Desa Paleran. Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

### **1. Kepala TPQ Darunnajah**

Selain sarana dan prasarana yang perlu diperhatikan, hendaknya kualitas santri juga harus diprioritaskan, misalnya dapat dengan menambah tenaga guru yang mumpuni, dan masing-masing guru akan

memegang satu jilid. Mungkin dengan begitu penyampaian materi kepada santri akan lebih maksimal dan sesuai dengan ketentuan dari pimpinan LP Ma'arif Cabang Jember.

### **2. Ustadz/Ustadzah**

Hendaknya para guru bisa lebih kompak dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan pedoman metode belajar ngaji 'Allimna.

### 3. Santri

Teruntuk santri hendak lebih dapat percaya diri dan semangat dalam belajar, sebab untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar membutuhkan keseriusan dan ketekunan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Acep Lim. *Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Penerbit Diponegoro, 2012.
- Anwar, Abu. *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*. Pekanbaru: Amzah, 2002.
- Anwar, Muhammad. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Aqli, Rosiful. *Implementasi metode Dirosati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-falah Wuluhan Jember*. Skripsi: IAIN Jember, 2014.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1 (Surah al-Fatihah – an-Nisaa)*. Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Arifin, H. Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara, 1987.
- Baidawi, Ahmad. *Analisis Perubahan Metode Dirosati ke Metode Allimna di Taman Pendidikan Al-Qur'an Barokatul Ulum Ajung Jember*. Skripsi: IAIN Jember, 2020.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005.
- Dwiyono, Yudo. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Fitrah, Muh dan Luthfiah. *Metodologi Penelitian*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Ghazali, M. Yusni Amru, dkk. *Buku Pintar Al-Qur'an; Segala Hal yang Perlu Kita Ketahui tentang Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.
- Hakim, Tursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2005.
- Hardja, Redja Mudyo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Irfannuddin. *CARA SISTEMATIS BERLATIH MENELITI; Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dsan Kesehatan*. Jakarta: Rayyana Komunikasindo, 2015.
- Ismail, Faisal. *PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017.

- Junaidi, M. *Buku Panduan Guru Allimna Metode Belajar Ngaji Al-Qur'an*. Jember: Mabin TPQ LP Ma'arif NU Cabang Jember, 2018.
- K, Nurul Ikoma. *Cara Cepat Lancar Membaca*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2012.
- Khaizah, Anni Labiqotul. *Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri TPQ Al-Firdaus Semboro Jember*. Skripsi: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2020. Minan, Unsy. *Kualitas Belajar Siswa Dalam Sistem Boarding School SMP Islam Raden Paku Blotongan Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Tahun 2012*. Skripsi: STAIN Salatiga, 2012.
- Kurniawan, Hendy. *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Allimna di TPQ Al-Falah Desa Gumelar Jember*. Skripsi: IAIN Jember, 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Peraturan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Pratiwi, Aditya Cindy. "Penerapan Metode Allimna untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an , Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini". Vol,2 No, 1, (2021)
- Radja, Ar. Suku. *Panduan Cepat dan Mudah Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Kaktus, 2018.
- Rasto. *Guru Literat, Why Not? (kumpulan opini yang menginspirasi dan memotivasi terwujudnya sekolah juara literasi)*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Rauf, Abdul Aziz/Abbdul dan Al-Hafiz. *Al-Hufaz, Al-Qur'an Hafalan Mudah*. Bandung: Cordoba, 2020.
- Safithry, Esty Aryani. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: CV IRDH, 2018.
- Sani, Ridwan Abdullah, dkk. *Evaluasi Proses dan Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Rosdakarya, 2020.
- Santrianawati. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2018. Slameto. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.

- Suwarno. *Tuntunan tahsin Al-Qur'an*. Yogyakarta: deepublish, 2016.
- Shihab, M. Quraish, dkk. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.
- Taqwim, Umar. *Tsaqifa Cara Cepat dan Mudah Belajar membaca Al-Qur'an*. Magelang: Yayasan Islam Adz Dzikir, 2004.
- Tim Mabin TPQ Ma'arif NU Jember. *Ilmu Tajwid Allimna*. Jember: Majelis Pembina TPQ Maarif NU Jember, 2016.
- Tim Mabin TPQ Ma'arif NU Jember. *Allimna Metode Belajar Ngaji Jilid 6*. Jember: Mabin TPQ Ma'arif NU Cabang Jember, 2016.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN KHAS Jember.
- Tim Penyusun Cabang Ma'arif Jember. *Allimna Metode Belajar Ngaji Al-Qur'an*. Jember: LP Ma'arif NU, 2014.
- Ulfa, Ricka Alimatul. *Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya*. Skripsi: IAIN Metro, 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, Baharuddin dan Esa Nur. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Wicaksono, Rizky Ardhi. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Example Non-Example Berbantuan media Audio Visual, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia". Vol. 9, No. 3, (2019)
- Winarto, Yudho. "DMI Sebut 65% Umat Islam Indonesia Tidak Bisa Baca Al-Qur'an". Kontan.co.id. Sabtu, 22 Januari 2022, 13:50. <https://amp.kontan.co.id/news/dmi-sebut-65-umat-islam-indonesia-tidak-bisa-baca-al-quran>.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurlailatul Hidayah  
NIM : T20191052  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 24 Mei 2023  
Saya yang menyatakan



**Siti Nurlailatul Hidayah**  
NIM. T20191052

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	FOKUS PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR PENELITIAN	METODE PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
<p>PENERAPAN METODE ‘ALLIMNA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR AL-QUR’AN DI TPQ DARUNNAJAH DESA PALERAN KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER</p>	<p>1. Bagaimana penerapan metode ‘Allimna dalam meningkatkan kualitas belajar al-Qur’an di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember?</p> <p>2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat metode ‘Allimna yang sedang di terapkan di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember?</p>	<p>1. Metode ‘Alimna</p> <p>2. Kualitas belajar Al-Qur’an</p>	<p>1. Penerapan metode ‘Allimna</p> <p>2. Cara mengukur kualitas belajar ‘Allimna</p> <p>3. Faktor pendukung</p> <p>4. Faktor penghambat</p>	<p>1. Jenis Penelitian: Kualitatif</p> <p>2. Pengumpulan data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>3. Analisis data</p> <p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Penarikan kesimpulan</p> <p>4. Keabsahan Data</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi teknik</p> <p>5. Sumber data</p> <p>a. Informan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala TPQ</li> <li>• Pengajar TPQ</li> </ul> <p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>d. Wawancara</p>	<p>TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember</p>	<p>1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan metode ‘Allimna dalam Meningkatkan kualitas belajar Al-qur’an di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember</p> <p>2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat metode ‘Allimna yang sedang di terapkan di TPQ Darunnajah Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember</p>

## Lampiran 2

### Instrumen Penelitian

#### A. Instrumen Observasi

1. Letak geografis TPQ Darunnajah
2. Keadaan sarana dan prasarana TPQ Darunnajah
3. Proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode 'Allimna di TPQ Darunnajah
4. Proses penilaian pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode 'Allimna di TPQ Darunnajah

#### B. Instrumnn wawancara

##### 1. Kepala TPQ Darunnajah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Darunnajah?
- b. Sudah berapa lama ustadzah menjabat sebagai kepala TPQ Darunnajah?
- c. Apa visi dan misi TPQ Darunnajah?
- d. Berapa jumlah santri di TPQ Darunnajah sampai saat ini?
- e. Apa itu metode 'Allimna?
- f. Apa kelebihan dan kekurangan metode 'Allimna?
- g. Apakah metode 'Allimna ini cocok untuk semua kalangan?
- h. Bagaimana cara mengukur kualitas belajar santri di TPQ Darunnajah?
- i. Apakah ada batasan maksimal jumlah santri dalam satu kelas?
- j. Apa yang membuat metode 'Allimna lebih menarik dibandingkan dengan metode yang lain?
- k. Bagaimana standar kelulusan yang diterapkan oleh lembaga selama menggunakan metode 'Allimna?

##### 2. Guru/Pengajar TPQ Darunnajah



1. Sudah berapa lama ustadz mengajar di TPQ Darunnajah?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode 'Allimna di TPQ Darunnajah?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode 'Allimna di TPQ Darunnajah?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran metode 'Allimna dalam meningkatkan kualitas belajar Al-Qur'an santri di TPQ Darunnajah?
5. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran metode 'Allimna?
6. Bagaimana hasil yang sudah dicapai oleh santri setelah pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode 'Allimna?
7. Kenaikan jilid setiap santri diperkirakan berapa bulan sekali?
8. apakah ada materi pendukung selain pembelajaran menggunakan jilid?

### **C. Instrumen Dokumentasi**

1. Foto kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran, serta foto terkait.
2. Profil TPQ Darunnajah
3. Data santri TPQ Darunnajah
4. Data guru TPQ Darunnajah
5. Arsip hasil ujian santri TPQ Darunnajah dua tahun terakhir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi buku jilid 1-6



Dokumentasi buku panduan guru, tajwid dan fashalatan



Kegiatan wisuda santri ke-31 di GOR Kaliwates



Dokumentasi buku prestasi santri

TARGET HAFALAN DOA HARIAN				
JLD	MATERI HAFALAN	Peng Uraian	Peng Uraian	Peng Uraian
I	1. Untuk Ibu/Bapak			
II	2. Setelah Durus Alhamdulillah			
III	1. Sebelum Makan			
IV	2. Setelah Makan			
V	1. Masuk Masjid			
VI	2. Keluar Masjid			
VII	3. Keluar Rumah			
VIII	1. Hendak Tidur			
IX	2. Bangun Tidur			
X	3. Berhala Puasa			
XI	1. Masuk Jember/WC			
XII	2. Keluar dari WC			
XIII	3. Bersin			
XIV	1. Do'a Ijazah			
XV	2. Do'a Bersemin			
XVI	3. Do'a Tertimpa Musibah			
XVII	4. Do'a Berani & Jawabannya			
XVIII	5. Salam untuk Ibu/Dokter			
XIX	6. Melihat Bintang			
XX	7. Mendengar Pergi/Gunur			
XXI	8. Do'a Nabi Adam			
XXII	9. Do'a Nabi Yusuf			
XXIII	10. Do'a Nabi Sulaiman			

TARGET HAFALAN BACAAN SHOLAT DAN LAINNYA				
JLD	MATERI HAFALAN	Peng Uraian	Peng Uraian	Peng Uraian
I	1. Niat Wudhu			
II	2. Bacaan Rukuk			
III	3. Bacaan Takbir			
IV	1. Bacaan Sujud			
V	2. Baca Duruk antara Dua			
VI	1. Do'a Iftah			
VII	2. Niat Sholat Farlu			
VIII	3. Niat Sholat Sunnah Rawajib			
IX	1. Bacaan Tahiyat			
X	2. Bacaan Qunut			
XI	1. Sebelum Wudhu			
XII	2. Sesudah Wudhu			
XIII	1. Jawaban Muatiz			
XIV	2. Do'a Acan			
XV	1. Do'ir Sesudah Sholat			
XVI	2. Do'ir Sesudah Sholat			

Perhatian: Hafalan harus diulang-ulangi setiap hari dan diulang-ulangi setiap minggu.

Dokumentasi target hafalan doa harian dan bacaan sholat

UNIVERSITAS NEGERI  
KIAI HAJI D SIDDIQ  
Jember

TARGET HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK				
JLD	MATERI HAFALAN	Peng Uraian	Peng Uraian	Peng Uraian
I	1. Surat Al-Falaq			
II	2. Surat Al-Ikrah			
III	3. Surat Al-Falaq			
IV	1. Surat Al-Lahab			
V	2. Surat Al-Nasr			
VI	3. Surat Al-Kafirun			
VII	1. Surat Al-Kafirun			
VIII	2. Surat Al-Munafiqin			
IX	3. Surat Al-Munafiqin			
X	1. Surat Al-Munafiqin			
XI	2. Surat Al-Munafiqin			
XII	3. Surat Al-Munafiqin			
XIII	1. Surat Al-Munafiqin			
XIV	2. Surat Al-Munafiqin			
XV	3. Surat Al-Munafiqin			
XVI	1. Surat Al-Munafiqin			
XVII	2. Surat Al-Munafiqin			
XVIII	3. Surat Al-Munafiqin			

Perhatian: Hafalan harus diulang-ulangi setiap hari dan diulang-ulangi setiap minggu.

Dokumentasi target hafalan surat-surat pendek



**Kegiatan pembelajaran secara privat**



**Kegiatan menulis dan mengerjakan latihan soal**



**Kegiatan motivasi dan persiapan pulang**



**Kondisi bangunan TPQ Darunnajah**








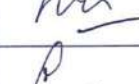


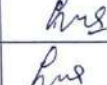

**Ruang kantor TPQ Darunnajah**



**kegiatan wisuda, 21 Maret 2023 di GOR Kaliwates**

## Lampiran 4

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN Taman Pendidikan Al-Qur'an Darunnajah

No.	Tanggal	Kegiatan	TTD
1	8 Maret 2023	Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala TPQ Darunnajah	
2	9 Maret 2023	Observasi sekaligus membantu mengajar	
3	10 Maret 2023	Mengikuti anjingsana rutin TPQ Allimna se-kecamatan Umbulsari	
4	13-15 Maret 2023	Observasi sekaligus membantu mengajar	
5	17 Maret 2023	Observasi sekaligus membantu mengajar	
6	21 Maret 2023	Mengikuti kegiatan wisuda Allimna se-kabupaten Jember di GOR Kaliwates	
7	27 Maret 2023	Wawancara dengan kepala TPQ sekaligus membantu mengajar	
8	5 April 2023	Wawancara dengan Ustadz Ridwan sekaligus membantu mengajar	
9	6 April 2023	Melengkapi data yang kurang	
10	10 April 2023	Mengurus surat selesai penelitian	

Jember, 10 April 2023  
Mengetahui,  
Kepala TPQ Darunnajah



  
**Luluk Munfaridah, S.Pd.**



## Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

---

Nomor : B-0798/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Darunnajah  
Dusun Krajan Wetan, Desa Paleran, Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191052  
Nama : SITI NURLAILATUL HIDAYAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENERAPAN METODE ALLIMNA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR AL-QURAN DI TPQ DARUNNAJAH DESA PALERAN KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ibu Luluk Munfarida, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 Februari 2023

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
DARUNNAJA PALERAN UMBULSARI**  
SK.Kemenkumham No.AHU-0005170.AH.01.04.Tahun 2021  
Dusun Krajan Wetan RT 001/RW 006 Paleran Umbulsari Jember

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Luluk Munfaridah, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Darunnaja  
Alamat : Dusun Krajan Wetan RT 01 RW 06 Paleran, Umbulsari, Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang ber identitas

Nama : Siti Nurlailatul Hidayah  
NIM : T20191052  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.

Telah selesai melaksanakan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darunnaja selama kurang lebih 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal 9 Maret 2023 sampai dengan tanggal 10 April 2023 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Allimna dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Al-Qur'an di TPQ Darunnaja Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 April 2023

Kepala TPQ Darunnaja

**Luluk Munfaridah, S.Pd.**

## BIODATA PENULIS



**Nama** : Siti Nurlailatul Hidayah  
**NIM** : T20191052  
**TTL** : Jember, 10 Mei 2001  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Tahun Masuk** : 2019  
**Alamat** : Dusun Kraja Wetan RT 001/ RW 006, Paleran,  
Umbulsari, Jember

### Riwayat Pendidikan:

- a. TK Dewi Masyitoh 70 Paleran
- b. MI Bustanul Ulum 01 Paleran
- c. SMP Negeri 2 Umbulsari
- d. MA Negeri 2 Jember
- e. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember